

**PENERAPAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI NIRLABA SESUAI ISAK 335 PADA
MASJID SYUHADA LALABATA**

SKRIPSI



ROSDIANA

NIM 105731106119

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**JUDUL PENELITIAN
PENERAPAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI NIRLABA SESUAI ISAK 335 PADA
MASJID SYUHADA LALABATA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh:

ROSDIANA

NIM: 105731106119

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH M AKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak Ada Yang Akan Berubah Jika Tidak Ada Yang Dilakukan
Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan . Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusa yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin.

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

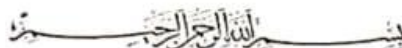
Kalau kamu punya ribuan alasan untuk menangis maka kamu punya satu alasan untuk tersenyum.

Jangan merasa insecure dengan dirimu sendiri, jangan cemas mendengar kata-kata buruk, kamu melakukannya dengan baik, daripada menyesali masa lalu lebih baik kita memikirkan hari esok dan menantikan yang akan datang, terima kasih karena sudah bertahan sampai detik ini.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Sesuai ISAK 335 Pada Masjid Syuhada Lalabata

Nama Mahasiswa : Rosdiana

No. Stambuk/NIM : 105731106119

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

Pembimbing II

Khadijah Darwin, SE., M.Ak., Ak
NIDN : 0909099202

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 0902116603

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Rosdiana, Nim: 105731106119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 09 Dzulqa'dah 1445 H /17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqa'dah 1445 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan
Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
2. Amran SE., M.Ak., Ak., CA
3. Mira, SE., M.Ak., Ak
4. Masrullah, S.E., M.Ak


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 0902116603



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosdiana
Stambuk : 105731106119
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Sesuai ISAK 335 pada Masjid Syuhada Lalabata

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Dzulqa'dah 1445 H
25 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan,



Rosdiana
NIM: 105731106119


Dekan
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 0902116603

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Rosdiana
Nim : 105731106119
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Sesuai ISAK 335 pada Masjid Syuhada Lalabata

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 17 Dzulqa'dah 1445 H
25 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Rosdiana
NIM: 105731106119

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul Penerapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Sesuai ISAK 335 Pada Masjid Syuhada Lalabata.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak aris dan Ibu suri yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. Andi Jam'an,SE.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira,SE.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira,S.E.,M.Ak.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Ibu khadijah Darwin,SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa dan tak kenal lelah dalam meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan hingga akhir.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 terkhusus kelas Ak.19B dan AK2 yang selalu membantu dalam proses belajar yang tak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
9. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, dan restu kepada penulis sehingga masih semangat sampai akhir.
10. Sahabat-sahabat tercinta yang memotivasi dan memberikan semangat serta senantiasa menemani dan mengajarkan persaudaraan yang terjalin hingga pada penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Makassar, 16 Mei 2024

Penulis,

Rosdiana

ABSTRAK

ROSDIANA. 2024. Penerapan dan Penyusunan Laporan keuangan Organisasi Nirlaba Sesuai ISAK 335 Pada Masjid Syuhada Lalabata. Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Mira dan Khadijah Darwin.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan metode campuran, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan ISAK 335 dan penyusunan laporan keuangan pada Masjid Syuhada Lalabata. Sampel ini diambil dari Masjid Syuhada Lalabata. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui penyusunan laporan keuangan, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus masjid. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Syuhada Lalabata belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335 dan pencatatan keuangan hanya dilakukan dengan mencatat kas masuk dan kas keluar kemudian direkap. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 335 dapat ditunjukkan bahwa laporan posisi keuangan Rp. 88,472,000 sedangkan penghasilan komprehensif Rp.(1,556,000), laporan perubahan aset neto Rp. 88,472,000, laporan arus kas berjumlah Rp. 88,472,000 dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci : ISAK 335, Laporan Keuangan

ABSTRACT

ROSDIANA. 2024. Implementation and preparation of financial reports for non-profit organizations in accordance with ISAK 335 at the Lalabata Syuhada Mosque. Accounting Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Mira and Khadijah Darwin.

This research is a type of research using mixed methods, with the aim of finding out how ISAK 335 is implemented and the preparation of financial reports at the Lalabata Syuhada Mosque. This sample was taken from the Lalabata Syuhada Mosque. The type of data used in this research is quantitative data obtained through preparing financial reports, while qualitative data was collected through interviews with mosque administrators. Based on the research results, it shows that the Syuhada Lalabata Mosque has not implemented financial reports in accordance with ISAK 335 and financial recording is only carried out by recording cash in and cash out and then recapitulating. After preparing the financial report according to ISAK 335, it can be shown that the financial position report is Rp. 88,472,000 while comprehensive income IDR (1,556,000), report on changes in net assets IDR. 88,472,000, cash flow report amounting to Rp. 88,472,000 and notes to the financial statements.

Keywords: *ISAK 335, Financial Reports*



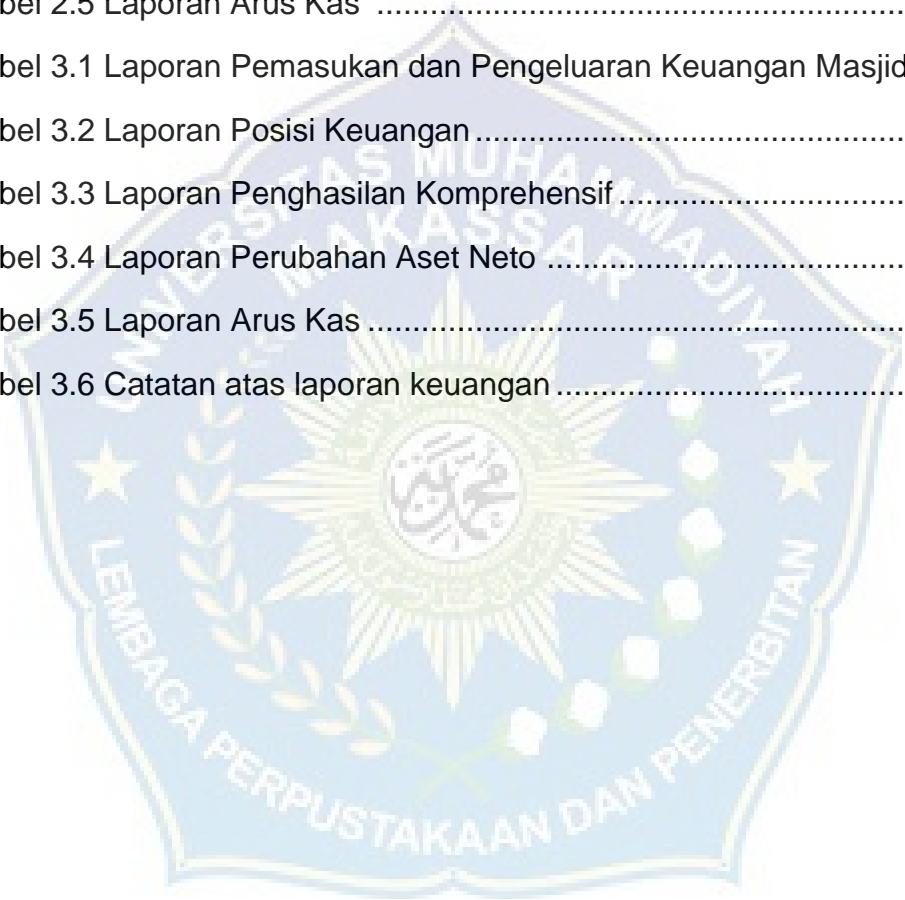
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	8
1. <i>Grand Theory</i>	8
2. Laporan Keuangan	10
3. Organisasi Nirlaba	12

4. Masjid dan Tata Kelola	15
5. ISAK 35	18
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Definisi Operasional Variabel	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum masjid syuhada lalabata	43
B. Hasil Penelitian	48
1. Laporan Posisi Keuangan	55
2. Laporan Penghasilan Komprehensif	56
3. Laporan Perubahan Aset Neto	57
4. Laporan Arus Kas	58
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	60
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Format A Laporan Posisi Keuangan	25
Tabel 2.2 Format B Laporan Posisi Keuangan	26
Tabel 2.3 Laporan Penghasilan Komprehensif	27
Tabel 2.4 Laporan Perubahan Aset Neto	28
Tabel 2.5 Laporan Arus Kas	29
Tabel 3.1 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan Masjid	54
Tabel 3.2 Laporan Posisi Keuangan	55
Tabel 3.3 Laporan Penghasilan Komprehensif	57
Tabel 3.4 Laporan Perubahan Aset Neto	58
Tabel 3.5 Laporan Arus Kas	60
Tabel 3.6 Catatan atas laporan keuangan	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	35
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi adalah wadah bagi sekelompok orang yang bekerja sama secara rasional dan sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan, sasaran atau hasil tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam organisasi. Menurut Siagian dalam (Yuda, 2021), organisasi adalah segala bentuk setiap bentuk hubungan antara dua orang atau lebih yang secara formal berkewajiban bekerja sama dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dan merupakan suatu ikatan yang terdiri dari lebih dari sekedar individu atau sekelompok orang yang disebut atasan dan bawahan. Organisasi dapat terbentuk atas dasar kesamaan visi dan misi para anggotanya serta memiliki tujuan yang sama. Pembentukan organisasi juga didasari oleh keterbatasan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Organisasi biasanya menggunakan sumber daya tertentu seperti lingkungan, cara atau metode, material dan uang untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut (Lukman, 2022). Organisasi (non-profit organization) ialah organisasi yang memberi layanan masyarakat, tanpa terdapat maksud untuk mencari laba sedikitpun. Organisasi nirlaba (non-profit organization) yaitu suatu organisasi yang tujuan utamanya adalah membawa suatu konflik sebagai perhatian masyarakat dengan tujuan tertentu tanpa berfokus di hal-hal yg mampu menimbulkan motif keuntungan atau laba .

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan dikenal juga dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). PSAK dan ISAK

dikeluarkan oleh DSAK untuk menstandarisasi proses pencatatan berbagai transaksi dari berbagai organisasi. Salah satunya adalah pencatatan transaksi keuangan organisasi nirlaba. Penyajian dan pelaporan kinerja keuangan organisasi nirlaba ini harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sejak tahun 1997 dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Namun PSAK 45 sudah diubah menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 335 Tahun 2019, efektif mulai 1 Januari 2020. Dengan adanya ISAK 335 yang diatur oleh DSAK, maka akan lebih baik bagi pengelola entitas atau organisasi nirlaba untuk menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku (Dewi, 2021).

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No.335 (ISAK 335) merupakan sebuah standar akuntansi yang mengatur tentang penyajian pelaporan keuangan untuk entitas yang aktivitasnya berorientasi nonlaba yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018 (DE ISAK 335). ISAK 335 menstandarisasi pelaporan keuangan organisasi yang diklasifikasikan sebagai organisasi nirlaba, apapun bentuk hukum organisasi tersebut. ISAK 335 yang diterbitkan oleh DSAK untuk organisasi nirlaba juga berlaku untuk laporan aktivitas keuangan yang berlangsung di masjid. Oleh karena itu, sebaiknya untuk laporan keuangan masjid juga diusahakan mengikuti penyajian yang ditentukan ISAK 335.

Penyajian pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan minimum isi laporan keuangan yang disetujui oleh PSAK 1 tentang penyajian pelaporan keuangan. Penyajian laporan keuangan

memungkinkan organisasi nirlaba untuk mengatur rincian yang digunakan untuk pos atau item tertentu dalam laporan keuangan. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018: 35.2)

Menurut (Trisnawati et al., 2022) laporan keuangan sangat penting dikarenakan di masa sekarang ini seringkali kita dengar kasus penyelewengan dana dari donatur pada organisasi nirlaba. Selain itu sebaliknya kemungkinan terjadinya korupsi, penipuan, dan skandal manipulasi. Pernyataan ini memungkinkan para pemimpin nirlaba untuk melacak dan memantau pendapatan, pengeluaran, dan aktivitas keuangan lainnya, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan manajemen keuangan. Selain itu laporan keuangan untuk organisasi nirlaba juga memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada pendonor, pemberi hibah, dan pemangku kepentingan lainnya, yang menunjukkan bahwa organisasi tersebut menggunakan dananya secara bertanggungjawab untuk mencapai tujuannya.

Masjid merupakan organisasi nirlaba yang berfokus pada bidang keagamaan. Meskipun termasuk organisasi nirlaba, masjid tetap perlu membuat laporan keuangan agar manajemen organisasi dapat mengukur sejauh mana bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas dan transparansi manajemen organisasi dalam pengelolaan dana dan terhadap para donatur atau masyarakat yang telah menyediakan sumber dana karena apabila masjid tidak memiliki laporan keuangan maka masjid akan mengalami kesulitan dalam melacak arus pendapatan dan arus pengeluaran sehingga dapat menyebabkan pemborosan akibat jumlah pencatatan pemasukan dan

pengeluaran yang tidak jelas serta hilangnya kepercayaan para donatur atau pemberi dana yang dapat mengurangi pemasukan organisasi nirlaba.

Penting bagi semua organisasi nirlaba khususnya masjid menyusun laporan keuangan masalahnya selama ini masjid hanya melaporkan uang masuk dan uang keluar tanpa diidentifikasi secara jelas. Sehingga penting bagi semua organisasi nirlaba khususnya masjid menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban kepada semua warga yang ada di sekitar masjid atau para donatur. Bagi masjid perlu menguraikan pendapatannya bersumber dari mana saja baik dari infaq, sedekah, sumbangan jum'at dan lain-lain, sehingga bisa di estimasi berapa pendapatan. Selain pendapatan, pengeluaran juga perlu untuk diklasifikasi baik dari berapa pengeluaran khusus untuk imam masjid maupun pembangunan masjid. Hal-hal seperti ini penting bagi organisasi nirlaba untuk melihat bagaimana sebenarnya kemampuan kondisi keuangan secara internal dan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengedukasi dengan mengambil masjid syuhada lalabata sebagai contoh. Sehingga kedepannya Masjid Syuhada Lalabata akan peneliti dampingi dalam menerapkan dan menyusun laporan keuangan sebagaimana ISAK 335.

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia, 2018: 35.5, laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan ISAK 335 setidaknya mencakup:

1. Laporan posisi keuangan. Berdasarkan (Lukman, 2022) laporan keuangan bisa diartikan sebagai suatu info yg menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, serta isu tadi bisa dijadikan

menjadi gambaran kinerja keuangan perusahaan tadi. Laporan posisi keuangan menyajikan total aktiva, kewajiban dan ekuitas.

2. Laporan penghasilan komprehensif. Berdasarkan (Lukman, 2022) laporan penghasilan komprehensif menyajikan total pendapatan dikurangi beban yg dikeluarkan selama periode berjalan.
3. Laporan perubahan aset neto. Dari (Lukman, 2022) laporan perubahan aset neto memberi info tentang perubahan total aset yg terjadi disuatu entitas nirlaba. Aset yang tersaji terbagi menjadi 2 yaitu aset neto tanpa pembatasan serta aset neto dengan pembatasan.
4. Laporan Arus Kas. Menurut (Dewi, 2021) laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan pengeluaran dan penerimaan kas dan juga setara selama periode tertentu yang sudah dikelompokkan di dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
5. Catatan atas laporan keuangan. Menurut (Dewi, 2021) catatan atas laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan pelaporan keuangan berisikan perincian yang berasal dari asumsi yg disajikan seperti aset neto.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurkamila Dewi (2021) dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 355 (Studi Pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota) dengan metode deskriptif kualitatif dan hasil analisis yang menunjukkan bahwa Masjid Nurul Iman Tabek masih menyajikan laporan keuangan berupa kas masuk dan kas keluar serta tidak memenuhi indikator yang diatur dalam ISAK 355.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ayu Yolanda (2021) dengan judul Penerapan ISAK 355 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Masjid Nur Iman Kenagarian Kumango dan penelitian yang dilakukan oleh Fathur Rahman Lukman (2022) dengan judul Analisis Penerapan ISAK No. 355 pada Mahad Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar, walaupun keduanya menggunakan objek dan metode yang berbeda yaitu objek masjid dan yayasan serta metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif namun keduanya memperoleh hasil yang sama yaitu belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 355 yang seharusnya.

Dari fenomena yang disampaikan pada beberapa penelitian terdahulu, masih banyak organisasi nirlaba khususnya masjid yang belum menerapkan pelaporan keuangan sesuai pedoman standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang topik utamanya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan nirlaba untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian laporan keuangan masjid dengan ISAK 355. Selama melakukan penelitian ini, penulis telah mengidentifikasi suatu objek yang memenuhi kriteria, yaitu Masjid Syuhada Lalabata yang terletak di Desa Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan dan didirikan pada tahun 1955 di atas tanah wakaf yang luasnya 1.110 m². Tata kelola Masjid Syuhada Lalabata terbilang cukup baik karena adanya organisasi yang dikelola oleh jemaah masjid yang disebut Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) dan aktif menjalankan strukturnya masing-masing, sehingga memungkinkan masjid tersebut memiliki manajemen keuangan yang baik pula. Masjid Syuhada Lalabata melakukan pelaporan dana kepada masyarakat setiap satu minggu sekali pada hari jumat sebelum

melaksanakan sholat jumat. Pengurus masjid melaporkan secara lisan menggunakan pengeras suara di Masjid Syuhada Lalabata. Pelaporan keuangan ini dilaporkan berdasarkan pencatatan kas yang dibuat oleh pengurus masjid, namun dengan format yang sederhana karena hanya mencatat kas masuk dan kas keluar.

Dengan adanya uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul ***“Penerapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba sesuai ISAK 335 pada Masjid Syuhada Lalabata”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, untuk lebih memudahkan dan mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana penerapan dan penyusunan laporan keuangan ISAK 335 pada Masjid Syuhada Lalabata ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah penerapan dan penyusunan laporan keuangan ISAK 335 pada Masjid Syuhada Lalabata.

B. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang teknik pengelolaan yang baik, akuntabilitas, dan transparansi laporan keuangan sesuai dengan standar

yang berlaku saat ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan pelaporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ISAK 335 dan dapat menjadi referensi di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan para pembaca, baik akademisi maupun masyarakat umum dan masjid lain tentang pengetahuan dan informasi lebih lanjut mengenai pengelolaan dan pertanggungjawaban laporan keuangan Masjid Syuhada Lalabata.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Grand Theory*

Teori primer atau *grand theory* adalah suatu konsep yang menghubungkan antara dunia sosial dalam masyarakat dengan plot peristiwa sesuai yang terekam dalam karya tulis peneliti. Pertanyaan dan juga ciri-ciri *grand theory* hendaknya didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya.

Wolfensohn, President of World Bank (1999) mengatakan bahwa *Corporate Governance* didasarkan pada dua teori yang saling berhubungan yaitu, *stewardship theory* dan *agency theory* (Pratama, 2018). *Stewardship Theory* pertama kali diperkenalkan oleh Donaldson dan Davis (1991), teori *stewardship* berasal dari psikologi dan dirancang untuk menjelaskan situasi dimana manajer sebagai *steward* akan bertindak demi kepentingan pemilik. Dalam teori manajemen, manajer akan berperilaku sesuai dengan kepentingan umum. Ketika pemilik dan pelayan tidak sama, pelayan akan mencoba untuk bekerja sama daripada menentangnya. Hal ini dikarenakan *steward* merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena *steward* lebih melihat pada upaya pencapaian tujuan organisasi.

Teori ini dikembangkan berdasarkan sifat manusia yang dapat dipercaya, mampu berbuat benar, dan jujur terhadap orang lain (Zoelisty, 2014). Keduanya mengunjukkan bahwa setiap individu dapat melaksanakan

pekerjaan dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik untuk mencapai kepentingan organisasi. Teori ini diterapkan pada penelitian akuntansi dalam konteks organisasi sektor publik seperti pemerintahan dan organisasi nirlaba lainnya (Zoelisty, 2014). Sejak awal, akuntansi pada organisasi nirlaba dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi para *steward* dan *principal*. Hubungan antara keduanya didasari atas kepercayaan. Teori *Stewardship* juga mengenal berbagai hal non finansial seperti kebutuhan dan pengakuan atas prestasi, kepuasan terhadap kinerja, penghormatan terhadap otoritas, dan etos kerja (Jefri, 2018). Teori *stewardship* dapat bertindak sebagai mekanisme akuntabilitas untuk memastikan pemantauan, audit dan pelaporan yang tepat untuk membantu mencapai tujuan organisasi (Cribb, 2006).

Teori *Stewardship* sebagai *Grand Theory* memiliki implikasi dalam penelitian ini bahwa pengelola (*steward*) akan selalu bertindak sebaik mungkin untuk memaksimalkan kepentingan pemilik (*principal*) yang sejalan dengan kepentingan organisasi atas dasar kepercayaan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Pertanggungjawaban *stewardship theory* berkaitan dengan judul penelitian ini karena pengelola keuangan masjid perlu mencerminkan kejujuran dan tanggungjawab. Dengan adanya prinsip akuntansi terkait akuntabilitas laporan keuangan di masjid dalam mengelola dana maka bentuk pertanggungjawaban dan bukti para pengelola dana bisa dipertanggungjawabkan sebagai mana standar akuntansi dana Masjid. Ketika memiliki *input* yang baik (tanggungjawab), didukung dengan proses pengelolaan yang benar, maka akan menghasilkan *output* yang baik pula.

(Ismail et al., 2016) berpendapat bahwa konsep agensi dapat diartikan sebagai konsep yang menggambarkan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Dimana *principals* atau pemimpin mempunyai kekuasaan untuk mengambil keputusan. Teori agensi berhubungan dengan tanggungjawab dalam menjalankan proses keuangan dana masjid, yakni seorang pemberi amanah (*principals*) yang memberikan wewenang kepada *agent* untuk mengelola alokasi dana masjid. Dalam rana organisasi masjid, masyarakat mempercayakan kepada pengelola mesjid yaitu ketua, sekretaris dan bendahara untuk mengola alokasi dana desa yang telah diberikan masyarakat ataupun pemerintah.

2. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari suatu proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir semua data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus mampu menginterpensi dan menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya (Hery,2020). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan tersebut berfungsi sebagai alat informasi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan.

2. Tujuan Laporan keuangan

Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan psak no.1 laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

3. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap menurut Ferdi (2022) adalah:

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan jumlah harta (*asset*), kewajiban (*liability*), dan modal perusahaan (*equity*) suatu perusahaan pada waktu tertentu. Neraca biasanya disusun secara periodik (tahunan). Namun, pemilik atau pengelola juga dapat pula meminta laporan neraca jika diperlukan untuk mengetahui secara pasti berapa aset, kewajiban, dan modalnya pada suatu waktu tertentu.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus disusun dalam suatu siklus operasi atau jangka waktu tertentu untuk menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah usaha tersebut dalam keadaan untung atau rugi.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab terjadinya berubahnya modal.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dilakukan dalam jangka waktu tertentu..

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi tambahan mengenai perkiraan perkiraan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi rincian suatu perkiraan yang disajikan seperti aset tetap.

3. Organisasi Nirlaba

1. Pengertian Organisasi Nirlaba

Organisasi berasal dari kata Yunani "Organ" yang berarti "alat". Secara umum organisasi dapat dipahami sebagai suatu alat atau wadah bagi sekelompok orang untuk berkumpul dan bekerja sama secara terstruktur

untuk mencapai tujuan tertentu atau menetapkan tujuan secara bersama-sama (Janis & Budiartono, 2017:103).

Istilah nirlaba terdiri dari dua kata, yaitu “nir” yang berarti tidak dan “laba” yang berarti keuntungan. Menurut KBBI, istilah nirlaba artinya tidak mengutamakan keuntungan.

“Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan mendasar utama antara organisasi nirlaba dan organisasi bisnis nirlaba adalah bagaimana organisasi nirlaba memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan berbagai kegiatan operasional. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari penyedia sumber daya yang tidak mengharapkan penggantian atau manfaat ekonomi sesuai dengan jumlah sumber daya yang disediakan” (ISAK No 335 Paragraf 03).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi nirlaba adalah organisasi kemasyarakatan yang tidak mengutamakan laba atau keuntungan dalam kegiatannya untuk mencapai tujuan.

2. Ciri-ciri Organisasi Nirlaba

- a. sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran atas manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang dan atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.

- c. Tidak ada kepemilikan sebagaimana lazimnya dalam organisasi komersial, dalam arti kepemilikan pada organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau diperoleh kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan tingkat pembagian sumber daya organisasi pada saat likuiditas atau pembubaran .

3. Sumber Pendapatan Organisasi Nirlaba

Pada hakekatnya organisasi nirlaba yang mempunyai pendapatan harus dikategorikan berdasarkan ada tidaknya pembatasan atau batasan pada pendapatan itu sendiri.

Adapun uraian dari sumber pendapatan organisasi nirlaba adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan tanpa batasan atau tidak terikat

Pendapatan tanpa pembatasan atau tidak terikat misalnya pendapatan dari badan usaha yang dimiliki, pendapatan dari iuran terikat, penjualan asset dan barang-barang sejenis lainnya, dari penghasilan investasi.

- b. Pendapatan dengan pembatasan permanen

Pendapatan dengan pembatasan permanen misalnya pendapatan dalam bentuk hibah atau *grant* yang diperoleh dengan mengirimkan usulan rencana kegiatan. Bila *grant* diperoleh maka harus digunakan sesuai dengan program yang tercantum dalam proposal atau usulan rencana kegiatan tadi.

c. Pendapatan dengan pembatasan sementara atau temporer

Pendapatan dengan pembatasan sementara atau temporer misalnya diperoleh dari sumbangan untuk program tertentu, misalnya ketika sudah lewat waktu masih tersedia dananya, maka dapat dialihkan ke kegiatan lain.

4. Masjid dan Tata kelola

a) Masjid

Masjid merupakan salah satu organisasi lembaga publik yang diselenggarakan sebagai organisasi nirlaba. Dalam menjalankan tugasnya, masjid dengan sukarela dan ikhlas mengelola sumber daya yang dimilikinya dan sumber daya yang diperoleh dari masyarakat (Ghassani L et al., 2020: 535). Karena kegiatan masjid bersifat keagamaan, maka masjid tergolong organisasi nirlaba. Adapun maksud dari kegiatan masjid yang bersifat jasa adalah masjid memberikan fasilitas yang bersih, tenang dan suci bagi para jamaah yang beribadah. Selain itu, masjid juga memberikan pendidikan agama kepada jamaahnya, seperti khotbah dan program pembacaan Alquran. Peran lain yang diberikan masjid kepada masyarakat adalah pengelolaan masjid dalam system amil zakat, panitia kurban, dan lain-lain. (Siskawati et al., 2015: 30).

Menurut Dewan Masjid Indonesia (DMI) yang dikutip oleh Ghassani L dkk, (2020: 535) terdapat 3 fungsi masjid yaitu :

- a. Masjid sebagai sarana atau tempat beribadah.
- b. Masjid merupakan wadah pengembangan masyarakat melalui berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki masjid.

c. Masjid sebagai pusat komunikasi.

Dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya masjid mempunyai pengurus masjid yang dapat juga disebut sebagai takmir masjid. Pengurus masjid ini mempunyai banyak tanggung jawab, salah satunya adalah menyediakan tempat atau fasilitas bagi masyarakat untuk beribadah. Selain itu, pengelola masjid juga bertanggung jawab mengelola keuangan masjid secara efektif dan efisien. Seperti halnya organisasi komersial, organisasi nirlaba juga tidak lepas dari aspek finansial. Masjid sendiri merupakan organisasi nirlaba yang didukung oleh masyarakat melalui donasi atau sumbangan. Itu sebabnya akuntansi merupakan bagian penting dalam organisasi nirlaba. Pertanggungjawaban ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana organisasi mengelola dan menggunakan dana yang diterima dari masyarakat sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap masjid. Adapun pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan (Nariasih at al., 2017: 6).

Dalam praktiknya selama ini diketahui bahwa akuntabilitas organisasi masjid bersifat kontekstual yang meliputi kesepakatan aturan sosial suatu komunitas yang menjadi suatu budaya dan tradisi yang tercermin melalui perilaku aktor. Dalam konteks akuntansi organisasi masjid, akuntabilitas memiliki beberapa tantangan, misalnya tidak adanya hukum dan aturan yang mewajibkan organisasi tersebut untuk membuat laporan kinerja (Siskawati, Ferdawati, dan Surya 2016: 79) dalam (Esmeralda 2021:7).

Bentuk akuntabilitas kepengurusan masjid dapat ditunjukkan melalui kemampuan masjid dalam memakmurkan masjid dan masyarakat di

sekitarnya. Bentuk lainnya juga dapat dilihat dari kemampuan pengurus masjid menghasilkan laporan keuangan dan mensosialisasikannya secara periodik kepada masyarakat. Akan tetapi tidak ada tuntutan dari masyarakat untuk menunjukkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia (Andriani et al., 2019: 64).

b) Tata kelola

Pengelolaan masjid pada masa awal islam dilakukan oleh Rasulullah saw. Ia menjadi manajer Masjid Quba dan Masjid Nabawi. Saat ini ketua pengurus masjid dikenal sebagai seorang Nazir Masjid, sedangkan manajemen masjid disebut dengan “idarah masjid”.

Ditinjau dari struktur organisasinya, pengurus masjid dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Bidang Idarah (Manajerial)
- b. Bidang Imarah (Pembangunan dan Pengembangan)
- c. Bidang Ri'ayah (Pemeliharaan)

Struktur organisasi pengurus masjid terdiri dari pelindung, penasehat dan pengurus harian. Pengurus masjid sehari-hari dilakukan ketua atau Nazir masjid yang dibantu oleh beberapa Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Bidang-bidang pengelolaannya terdiri dari beberapa seksi yaitu: 1) Seksi ibadah, mengurus bidang imama shalat, khatib jum'at dan sebagainya. 2) Seksi dakwah dan pendidikan, mencakup kepengurusan bidang guru pengajian kaum ibu dan sebagainya. 3) Seksi sosial, mengelola bidang zakat, infak, sedekah, hibah, wakaf serta penyalurannya kepada yang berhak menerimanya. 4) Seksi pemberdayaan masyarakat, mengelola bidang usaha masjid dan pengembangan ekonomi masyarakat,

seperti pembukaan koperasi, toko sembako, peternakan, perikanan dan sebagainya.

Adapun Struktur Dewan Kemakmuran Masjid Syuhada Lalabata Tahun 2023-2024 sebagai berikut:

A. Majelis Perwakilan Jamaah

Badan Pemeriksaan Organisasi (BPO)

B. Badan Pembina/Pelindung

C. Badan Pengurus Harian (BPH) DKM Syuhada Lalabata

1. Ketua
2. Wakil ketua
3. Sekretaris
4. Bendahara

D. Bidang Lembaga

1. Bid. Lembaga Da'wah dan Pendidikan
2. Bid. Lembaga Amal Sosial
3. Bid. Sarana Prasarana Fisik dan Administrasi Umum
4. Bid. Amal Usaha
5. Bid. Lembaga Kewanitaan

5. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No.335 (ISAK 335) merupakan sebuah standar akuntansi yang mengatur tentang penyajian pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dalam proses pengembangan pengelolaan keuangan organisasi nirlaba, diperlukan prinsip akuntansi keuangan yang jelas sebagai pedoman dalam pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Standar akuntansi keuangan untuk pelaporan keuangan oleh organisasi nirlaba terus mengalami peningkatan. Dari lahirnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang telah disetujui pada rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan

pada tanggal 20 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997. Kemudian terjadi revisi PSAK No. 45 yang sudah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) disetujui pada tanggal 8 April 2011. Seiring dengan proses konvergensi SAK ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang mengakibatkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis industri harus dicabut karena SAK berbasis IFRS menganut prinsip "*transaction based*" bukan "*entity based*". Seluruh SAK yang mengatur entitas dicabut karena sudah diatur pada SAK induk yaitu SAK, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Termasuk PSAK 45 yang harus dicabut. Saat ini telah digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 335 Tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba yang telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018 dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 bersamaan dengan PSAK 45 yang tidak boleh digunakan lagi.

Perincian penyajian laporan keuangan dari ISAK 335 sebagai berikut:

a. Latar Belakang

1. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, paragraf 05 menyatakan "Laporan ini menggunakan terminologi yang sesuai untuk entitas yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik. Jika suatu entitas yang bergerak dalam kegiatan nirlaba di sector publik atau swasta menerapkan pernyataan ini, maka entitas tersebut mungkin

perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk item tertentu dalam laporan keuangannya dan laporan keuangan itu sendiri.” Dengan demikian, ruang lingkup penerapan PSAK 1 sebagian besar mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas dengan aktivitas nonlaba.

2. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tidak memberikan panduan tentang bagaimana organisasi nirlaba menyajikan laporan keuangannya. Perusahaan yang tidak memperoleh keuntungan dalam pengertian ini disebut juga dengan perusahaan nirlaba.
3. Ciri-ciri organisasi nirlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama antara organisasi nirlaba dan organisasi bisnis berorientasi laba adalah bagaimana memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan penggantian atau manfaat ekonomi yang sepadan dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
4. Pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai: (a) bagaimana manajemen melaksanakan tanggungjawabnya atas penggunaan sumber daya yang ditugaskan kepada mereka; serta (b) informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi. Kemampuan entitas berorientasi nonlaba dalam memanfaatkan sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui pelaporan keuangan.

b. Interpretasi

1. Penyajian laporan keuangan suatu entitas nirlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan penyajian pelaporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan sesuai ketentuan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (1).
2. Entitas nirlaba dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos-pos tertentu dalam laporan keuangan. Misalnya, jika sumber daya yang diterima organisasi nirlaba mengharuskan entitas untuk memenuhi kondisi yang melekat pada sumber daya tersebut, entitas dapat menyajikan jumlah sumber daya tersebut berdasarkan sifatnya, yaitu pada adanya pembatasan (*with restrictions*) atau tidak adanya pembatasan (*without restrictions*) oleh pemberi sumber daya.
3. Entitas berorientasi nirlaba juga dapat mengatur sendiri deskripsi yang digunakan dalam pelaporan keuangan itu sendiri. Misalnya, penyesuaian atas penggunaan judul 'laporan perubahan aset neto' daripada 'laporan perubahan ekuitas'. Penyesuaian atas judul laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang penggunaan judul mencerminkan fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangan.
4. Entitas berorientasi nirlaba harus selalu mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam penyajian laporan keuangannya, termasuk catatan atas laporan keuangan, agar tidak mengurangi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

c. Tanggal efektif

Entitas menerapkan Interpretasi ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

d. Ruang Lingkup ISAK 335

1. Ruang lingkup ISAK 335: Penyajian keuangan Berorientasi Nonlaba memberikan panduan cara penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba sebagai interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05.
2. Interpretasi ini juga dapat diterapkan juga oleh entitas berorientasi nonlaba dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Belum ada undang-undang di Indonesia yang secara khusus mengatur mengenai definisi dan ruang lingkup entitas nirlaba. Oleh karena itu, DSAK IAI tidak memberikan definisi atau kriteria untuk membedakan entitas berorientasi nonlaba dari entitas bisnis berorientasi laba.
4. Entitas melakukan penilaiannya sendiri untuk menentukan apakah entitas merupakan suatu entitas nirlaba, terlepas dari bentuk hukumnya, untuk menerapkan interpretasi ini. Berberapa faktor yang dapat dipertimbangkan entitas yaitu:
 - a) Apakah sumber daya entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya diberikan.

- b) Menghasilkan barang dan atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas berorientasi nonlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas berorientasi nonlaba tersebut.
- c) Tidak ada kepemilikan sebagaimana yang terjadi pada entitas bisnis berorientasi laba, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas berorientasi nonlaba tidak dapat dijual, dipindahtangankan, atau dibeli kembali atas kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas berorientasi nonlaba pada saat likuidasi atau pembubaran organisasi nirlaba.
- e. Jenis-jenis Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No. 335

Adapun jenis-jenis laporan keuangan ISAK 335 yang mengacu pada PSAK 1 atau SAK ETAP antara lain:

1. Laporan posisi keuangan. Berdasarkan (Lukman, 2022), laporan keuangan dapat diartikan sebagai suatu informasi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, dan selanjutnya informasi tersebut dapat digunakan sebagai penjelasan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Laporan posisi keuangan menyajikan total aset, liabilitas dan ekuitas.

Laporan posisi keuangan memiliki dua format yaitu:

- a) Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan

pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya:

atau

- b) Format B tidak menyiapkan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.
2. Laporan penghasilan komprehensif. Berdasarkan (Lukman, 2022), laporan penghasilan komprehensif menunjukkan total pendapatan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode berjalan.
3. Laporan perubahan aset neto. Berdasarkan (Lukman, 2022), laporan perubahan aset neto memberikan informasi mengenai perubahan total aset yang terjadi di suatu entitas nonlaba. Aset yang disajikan terbagi menjadi dua yaitu aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.
4. Laporan Arus Kas. Menurut (Dewi, 2021) laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan pengeluaran dan penerimaan kas dan juga setara selama periode tertentu yang sudah dikelompokkan di dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
5. Catatan atas laporan keuangan. Menurut (Dewi, 2021), catatan atas laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai perkiraan-perkiraan yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memuat uraian mengenai suatu perkiraan yang disajikan seperti aset neto.

1. Contoh Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2.1 Format A Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20x2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang Bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Tidak Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
Utang Jangka pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		
Surplus akumulasian	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain	XXXX	XXXX
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total aset neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Sumber: SAK IAI (ISAK 355)

Tabel 2.2 Format B Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20x2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang Bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Lancar	<u>XXXX</u>	XXXX
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Tidak Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
Utang Jangka pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	XXXX	XXXX
(Catatan B)		
Total aset neto	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Sumber: SAK IAI (ISAK 355)

2. Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif

Table 2.3 Laporan keuangan Komprehensif

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total pendapatan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Beban		
Gaji dan upah	XXXX	XXXX
Jasa dan professional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total beban (Catatan E)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Kerugian akibat kebakaran	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Beban	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Surplus (Defisit)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan D)	XXXX	XXXX
Total pendapatan	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Beban		
Kerugian akibat kebakaran	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Surplus (Defisit)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 355)

3. Contoh Laporan perubahan Aset Neto

Tabel 2.4 Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	<u>XXXX</u>	XXXX
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>XXXX</u>	XXXX
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	<u>(XXXX)</u>	(XXXX)
Saldo akhir	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 355)

4. Contoh Laporan Arus Kas

Tabel 2.5 Laporan Arus Kas

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Kas neto dari aktivitas operasi	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 355)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari pembandingan kemudian mencari inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian sebelumnya membantu penelitian untuk memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas penelitian.

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil penelitian
1	Ismi Darojatul Ula, Moh Halim, dan Ari Sita Nastiti (2021).	Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan yang diterapkan di Masjid Baitul Hidayah Puger tidak lengkap dan tidak berurutan sesuai standar yang berlaku.
2	Iqbal Subhan Maulana dan Mujibur Rahmat (2021).	Penerapan ISAK No.35 Tentang Penyajian Lpaoran Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Majid Besar Al-Atqiyah	Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa pencatatan keuangan masjid Besar Al-Atqiyah masih menggunakan metode

		Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa		sederhana.
3	Novita Alaika Sari, Ana Sopanah, dan Dwi Anggarani (2022)	Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid Sabilillah Di Kota Malang Berdasarkan ISAK 35.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif.	Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Masjid Sabilillah Malang belum berpedoman pada ISAK 35.
4.	Nur Lailatul Hasanah, Yunilartati, dan Nina Martiana (2022)	Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Yayasan Pantia Asuhan Jombang Jember.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat permasalahan dalam penyusunan keuangannya dan hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan saja..
5.	Ulfa Dwi Rhamadananti, Moh. Halim, dan Ibna Kamelia Fiel Afroh (2022).	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan, Kabupaten Bondowoso	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menyusun laporan keuangannya belum sesuai dengan standar yang berlaku saat

		Berdasarkan ISAK No.35.		ini yaitu ISAK 35.
6.	Eugenia Hendrini P. Tanan dan Asriyanti D. Bali (2022).	Penerapan ISAK No.35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Masjid Nurul Hayat Lewolang.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian membuktikan bahwa laporan keuangan atas Masjid Nurul Hayat Lewolang belum selaras dengan ISAK 35.
7.	Ainisuh Nurfaisyah dan Nyoman Trisna Herawati (2022).	Penyusunan laporan Keuangan pada Organisasi Keagamaan Berdasarkan ISAK No.35 (Studi Kasus Masjid Agung Jami Singaraja)	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan masjid agung jami terbilang cukup sederhana yaitu mencakup pemasukan dan pengeluaran kas.
8.	Ade Irma Suryani Lating (2023)	Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang disusun tidak sesuai dengan ISAK 35.

9.	Fathur Rahman Lukman (2022)	Analisis Penerapan ISAK No. 35 Pada Mahad Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahad Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar belum menerapkan ISAK 35 dan Pencatatan Laporan Keuangan yang dilakukan masih sederhana.
10.	Ade Irma Suryani Lating (2023).	Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas (Studi Kasus Pada Masjid At-Tadzjirah, Sidoarjo)	Metode yang digunakan adalah kualitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa Masjid At-Tadzjirah masih belum melaksanakan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi ISAK 35, laporan yang dibuat hanya laporan kas penerimaan, pengeluaran dan total saldo bulanan.

C. Kerangka Konsep

Penelitian ini merupakan penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan Standar Akuntansi ISAK 355 dan Masjid Syuhada Lalabata.

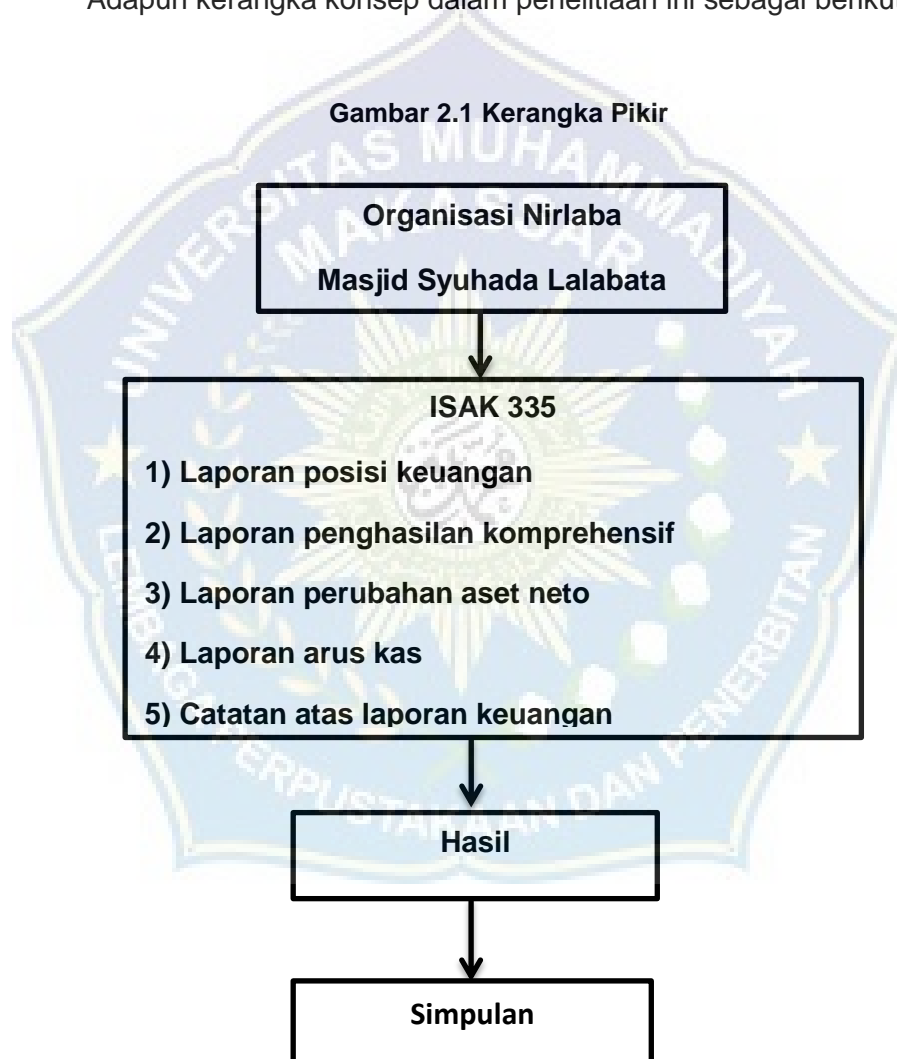
Adanya penelitian yang akuntabilitas diharapkan dapat menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik dalam membuat laporan keuangan secara relevan bagi pengelola masjid Syuhada Lalabata.

Laporan keuangan yang relevan akan memudahkan organisasi nirlaba untuk mengevaluasi kinerja manajemen atau pihak yang menggunakan sumber daya organisasi, akan memudahkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba, dan mempertimbangkan bagaimana kinerja organisasi nirlaba serta menilai cara masjid Syuhada Lalabata dalam mengelola laporan keuangan serta dalam memenuhi tanggungjawabnya. Apabila suatu organisasi tidak menyusun laporan keuangannya dengan tepat, maka organisasi tersebut akan kesulitan dalam mengambil keputusan dan mempertanggungjawabkan laporan keuangannya .

Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan ikatan akuntansi Indonesia PSAK No 1, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisis keuangan dalam mengambil, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi. Laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu:

- 1) Laporan Posisi Keuangan.
- 2) Laporan Penghasilan Komprehensif.
- 3) Laporan Perubahan Aset Neto.
- 4) Laporan Arus Kas.
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan.

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed methods*) yang dimana menggabungkan elemen-elemen dari metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa wawancara, dokumen, observasi dan catatan lapangan, yang kemudian dijelaskan secara deskriptif atau penggambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif dengan melakukan analisis mengikuti pedoman ISAK Nomor 335 kemudian disajikan sesuai dengan ISAK Nomor 335.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masjid Syuhada Lalabata yang terdapat di Desa Lalabata, kec. Tanete Rilau, kabupaten Barru Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90761, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Januari 2024.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis memperoleh data primer untuk penelitian ini langsung dari pengurus Masjid Syuhada

Lalabata berupa wawancara tentang sejarah masjid, struktur kepengurusan dan cara pencatatan yang dilakukan masjid.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2019:193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh peneliti dari sumber yang dapat mendukung peneliti antara lain dari dokumentasi dan literatur. Data sekunder pada penelitian ini berupa catatan keuangan yang dibuat oleh para pengurus Masjid Syuhada Lalabata.

D. Populasi dan Sampel

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah wakil ketua dan bendahara masjid syuhada lalabata.

- 1) Wakil ketua (Muhammad Sabik, S.Ag)
- 2) Bendahara Masjid (H. Farid Wajdi, S.Pd)

b. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Masjid Syuhada Lalabata.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti terkait dengan analisis laporan keuangan ISAK 335 pada Masjid Syuhada Lalabata.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencari informasi dari buku-buku atau sumber data tertulis yang berupa teori, laporan penelitian, atau temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan topik. Menurut Sugiyono (2016:329) dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain laporan keuangan Masjid Syuhada Lalabata.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini penulis melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung dengan pengurus masjid Syuhada Lalabata yaitu:

- 1) Wakil ketua (Muhammad Sabik, S.Ag)
- 2) Bendahara Masjid (H. Farid Wajdi, S.Pd)

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) adalah variabel yang memiliki pengaruh atau efek terhadap variabel dependen maka yang menjadi variabel independen adalah Penerapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Sesuai ISAK 355 pada Masjid Syuhada Lalabata.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (X). dalam hal ini Masjid Syuhada Lalabata.

G. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan peneliti adalah metode campuran (*Mix Methods*). Analisis data adalah suatu proses analisis dan pengumpulan data secara cermat yang diperoleh dari, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisirkan data yang memiliki korelasi, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut diolah agar mudah dipahami. Berikut teknik analisis data terdiri dari beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap wawancara

Tahap wawancara adalah proses dimana peneliti atau pewawancara berinteraksi dengan subjek atau partisipan penelitian untuk mengumpulkan data. Hasil dari wawancara kualitatif yang kemudian dianalisis secara tematik dan digunakan untuk mendukung atau menggali lebih dalam temuan dari analisis kuantitatif.

2. Tahap Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap pendampingan merupakan proses dimana peneliti memberikan bimbingan dalam memahami data keuangan yang relevan. Pendampingan ini melibatkan penilaian terhadap sistem informasi keuangan, evaluasi atau kebijakan akuntansi yang digunakan, serta pembahasan tentang cara menyajikan informasi keuangan secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masjid Syuhada Lalabata

1. Profil Masjid Syuhada Lalabata

Masjid Syuhada Lalabata sebelumnya merupakan cikal bakal dari salah satu masjid tertua yang ada di Kabupaten Barru bernama Masjid Lailatul Qadri yang beralamat di Lembang-Bungi, Desa Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Masjid Lailatul Qadri dibangun di akhir masa pemerintahan Raja Tanete pada tahun 1625 M oleh Ali Puang Rijoleng dengan bantuan Raja Tanete IX Petta Pallase'-Lase'E dan diberi nama Lailatul Qadri pada tahun 1626 M. Kemudian dibangun kembali pada tahun 1836 M karena hancur akibat perang pada tahun 1835 oleh Kadi Daeng Massabbi. Tahun 1955 masjid dan bangunannya dipindahkan ke Bungi akibat mengganasnya perang DI/TII, dan diberi nama Masjid Syuhada Bungi atau yang lebih dikenal Masjid Syuhada Lalabata.

Pada tahun 2020 Masjid Syuhada Lalabata yang awalnya terbilang cukup sederhana mulai diadakan perubahan bangunan yang baru dengan arsitektur yang nantinya bertingkat dua sehingga dapat memuat lebih banyak jama'ah. Renovasi masih berjalan hingga saat ini dengan menggunakan dana tetap dan kas masuk yang diperoleh melalui sumbangan dari para donatur seperti pemerintah provinsi, kabupaten, masyarakat sekitar masjid, para musafir yang melintasi jalan raya Pangkajenne-Barru, dan lain-lain.

Masjid Syuhada Lalabata didirikan diatas tanah wakaf yang dimiliki oleh tiga orang yang bernama Masse'E, Canne'E, dan La ekka yang berlokasi di Jl.

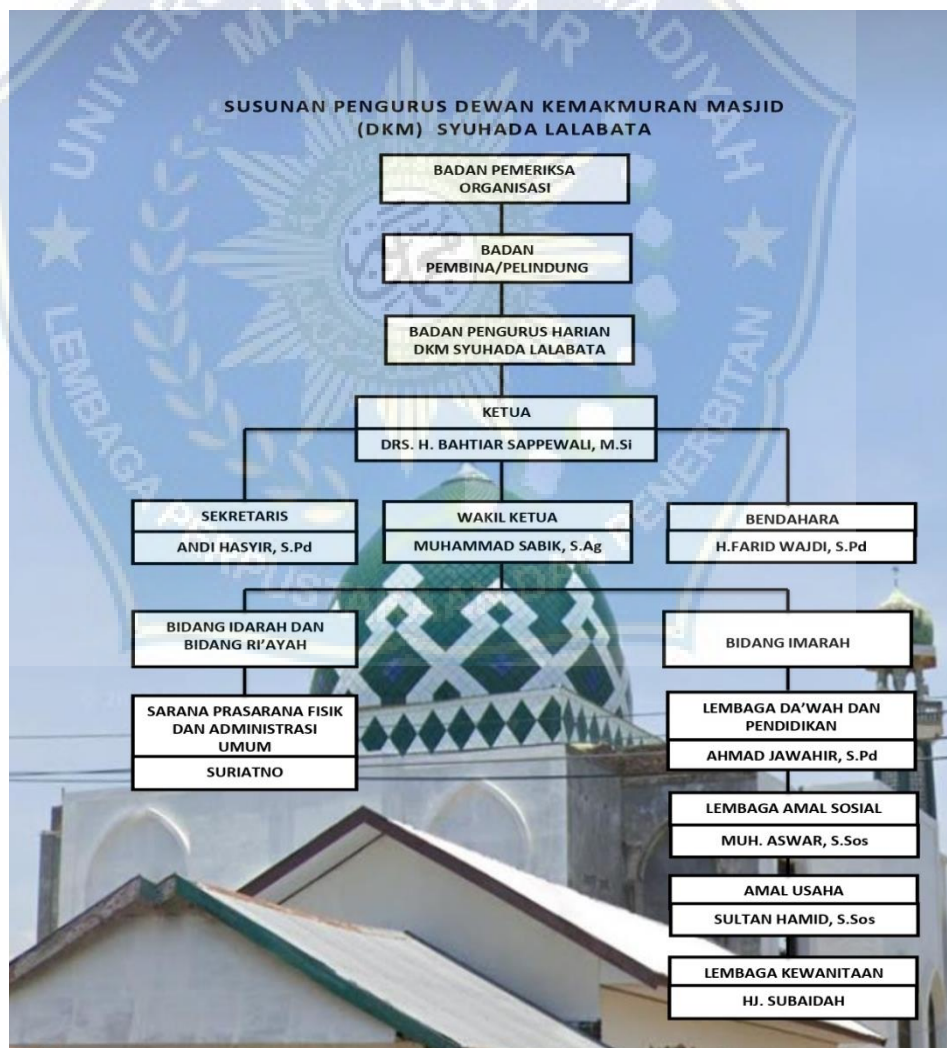
Syamsuddin Razak, Desa Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90761.

2. Organisasi

Organisasi yang dikelola oleh Masjid Syuhada Lalabata saat ini adalah Dewan Kemakmuran Masjid. Dewan kemakmuran masjid (DKM), adalah organisasi yang dikelola oleh jemaah muslim dalam melaksanakan dan mengembangkan tata kelola masjid.

3. Struktur Organisasi

Gambar 2.2 Struktur Organisasi



Keterangan:

a. Badan pemeriksa organisasi

Tugas: Sebagai penanggung jawab untuk meninjau keuangan, administrasi, dan kegiatan organisasi Masjid Syuhada Lalabata, tanggung jawabnya mencakup pengelolaan keuangan harian, pemantauan administrasi organisasi, serta evaluasi kegiatan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Ini melibatkan pemantauan pemasukan dan pengeluaran keuangan, penyusunan laporan keuangan secara berkala, serta koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan ketaatan terhadap regulasi. Selain itu, penanggung jawab ini juga bertugas untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan yang dilakukan oleh masjid guna meningkatkan kualitas dan dampak positif terhadap jama'ah.

b. Badan Pembina/pelindung

Tugas: Memberikan evaluasi dalam pengelolaan DKM, memberikan rekomendasi kepada pengurus DKM mengenai kegiatan strategis, melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip organisasi DKM yang sehat, dan memastikan pelaksanaan ibadah dan dakwah sesuai dengan prinsip syariah Islam.

c. Badan pengurus harian DKM Syuhada Lalabata

Fungsi: Memiliki fungsi kontrol koordinasi, pengembangan dan peningkatan untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas segala kegiatan dan program kerja yang telah ditetapkan. Badan pengurus harian masjid syuhada lalabata terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara.

1) Ketua

Tugas: Penanggung jawab umum dan penentu kebijakan di Masjid Syuhada Lalabata memiliki tanggung jawab utama dalam merancang kebijakan dan memastikan implementasi program di masjid. Tugasnya melibatkan pengawasan terhadap pelaksanaan program serta menyusun laporan pertanggung jawaban akhir periode kepada jama'ah. Selain itu, dia juga berperan sebagai wakil dari masjid untuk menjelaskan kebijakan dan mencari solusi terhadap berbagai masalah yang muncul.

2) Wakil ketua

Tugas: Membantu ketua dalam melaksanakan segala tugasnya demi kemakmuran mesjid seperti mewakili ketua apabila berhalangan, melaporkan pelaksanaan tugas kepada ketua, serta membantu dalam menjalankan program kerja.

3) Sekretaris

Tugas: Bertanggung jawab atas kelancaran mekanisme kerja kepengurusan, memberikan dukungan kepada pengurus lain dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan kepengurusan, terutama yang terkait dengan konsep, kesekretariatan dan keadministrasian.

4) Bendahara

Tugas: Menanggung tanggung jawab terkait masuk dan keluarnya dana, mengelola dana dengan memastikan kehalalannya dan tidak terikat, seperti mengumpulkan zakat, infak, sedekah, dan pendapatan dari penyewaan fasilitas masjid, serta menyusun laporan keuangan secara rutin kepada rekan pengurus.

d. Bidang Idarah (manajerial)

Tugas: Bertanggung jawab atas ketersediaan dan peningkatan sarana fisik masjid serta pengembangannya, termasuk penambahan dan perbaikan inventaris dan ruang sesuai kebutuhan. Mendukung tugas-tugas ketua umum yang relevan dengan bidangnya dan mewakilinya jika diperlukan. Bertanggung jawab secara teknis terhadap pengembangan dan pemanfaatan sarana fisik masjid, serta menjaga kebersihan, kerapian, dan estetika masjid.

e. Bidang ri'ayah (pemeliharaan masjid)

Tugas: Bertanggung jawab atas tersedianya fasilitas utama yang diperlukan masjid seperti *sound system*, air, alat-alat kebersihan, sajadah, dan karpet, bertanggung jawab atas pemeliharaan barang-barang inventaris masjid.

f. Bidang imarah (pembangunan dan pengembangan)

1) Da'wah dan pendidikan

Tugas: Melaksanakan tugas pengawasan dan pengurusan di bidang dakwah, menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang dakwah, menjamin koordinasi dan kerjasama dengan instansi dan lembaga lain serta departemen dakwah, bertanggung jawab membidangi program pendidikan teknis yang sedang berlangsung, baik reguler maupun yang insidental, seperti pengelolaan majelis taklim dan wirid pengajian, membantu tugas-tugas ketua umum dan mewakilinya bila berhalangan dengan seksi/bidangnya.

2) Bid. Amal sosial

Tugas: Tugasnya meliputi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, penyelenggaraan program kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, bantuan bencana kemanusiaan, program kesehatan, dukungan untuk panti asuhan, kerjasama dengan lembaga sosial, pendidikan keagamaan, sosialisasi nilai-nilai kemanusiaan, serta pemetaan dan pendataan sosial.

3) Bid. Amal usaha

Tugas: Bidang amal usaha mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan dan pelayanan keuangan untuk menunjang keberlanjutan masjid. Tugas-tugas tersebut antara lain melibatkan pengumpulan dana dari jamaah dan pihak lain, manajemen keuangan yang transparan, pembangunan serta pemeliharaan fasilitas masjid, pengembangan usaha sesuai hukum syariah, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan dan bantuan modal, investasi syariah yang sesuai, serta kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam.

4) Bid. Kewanitaan

Tugas; Bertanggung jawab terhadap konsep dan berlangsungnya kegiatan masjid untuk jamaah wanita seperti pengajian kaum ibu serta pembinaan ibu rumah tangga dan keluarga yang islami.

B. Hasil Penelitian

Pada penyusunan laporan keuangan masjid Syuhada Lalabata diketahui hanya mencatat kas masuk, kas keluar secara manual kemudian di setiap satu minggu di rekap di komputer dan di print dan diumumkan melalui

mikrofon masjid setiap hari jumat. Adapun yang menerima biaya penerimaan seperti donasi serta mengeluarkan biaya pengeluaran masjid seperti biaya operasional dilakukan oleh bapak Farid Wajdi selaku bendahara masjid syuhada lalabata.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muhammad Sabik dan Bapak Faris Wajdi sebagai berikut:

1) Penerapan ISAK 335

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 335 diterapkan untuk menunjukkan tanggung jawab atau informasi yang relevan dan lengkap sesuai dengan standar akuntansi, yang mencakup dana yang diperoleh, sehingga semua pengguna laporan keuangan dapat memahaminya.

“Untuk Isak 335 ini saya baru dengar dan setelah dijelaskan barusan, jadi disini itu belum diterapkan. Pencatatannya masih biasa-biasa saja sama dengan masjid umum lainnya. Karena memang belum ada pelatihan yang diberikan pada masjid tentang isak 335 ini dalam kata lain belum ada yang mengetahui apa itu Isak 335. Sehingga belum dilaksanakan program tersebut.

Memang sebelumnya ada undangan dari BAZNAS dalam kegiatan kolaborasi terkait laporan keuangan masjid agar setiap laporan keuangan masjid nantinya dapat dipantau dengan mudah oleh BAZNAS, tetapi ternyata yang saya tunjuk untuk mengikuti undangan tersebut tidak sempat hadir dikarenakan sakit.”

(Wawancara dengan wakil ketua pengurus masjid pada tanggal 03 Desember 2023)

“Yaa... itu belum kita terapkan yah karena kita belum tau dan masih minimnya pengetahuan tentang apa itu ISAK 335.”

(Wawancara dengan bendahara pengurus masjid pada tanggal 03 Desember 2023)

2) Pelaporan keuangan masjid syuhada

Masjid merupakan entitas nirlaba yang harus menyusun laporan keuangan yang tepat guna memberikan informasi kepada donatur, baik itu individu maupun perusahaan, tentang penggunaan dana mereka, yang dapat berupa uang atau barang sesuai kebutuhan masjid.

“Kalau laporan apa saja yang kita laporkan di masjid. Kalau misalnya menjelang masuk ramadhan termasuk itu laporan keuangan selama bulan ramadhan. Nanti pada akhir bulan ramadhan baru digabungkan dan dijumlahkan. Kita itu menjumlah keuangan masjid nanti setiap akhir bulan, intinya yang dilaporkan hanya sekedar kas masuk dan kas keluar seperti itu. Nah kalau terkait format laporan keuangan seperti apa yang digunakan masjid syuhada, bisa nanti diminta dan bertanya kepada bendahaa masjid.”

(Wawancara dengan wakil ketua pengurus masjid pada tanggal 03 Desember 2023)

“Kita hanya tulis di pembukuan lepas itu di buku kas. Intinya laporannya masih sederhana. Kalau format laporan keuangan itu sederhana saja. Bisa nanti dilihat dan minta sama salah satu remaja masjid kami karena saya hanya mencatat berapa uang masuk, e...apa-apa yang dibeli ya...itu saya tulis. Sedangkan yang Masukkan dalam bentuk format untuk di print yaa..remaja masjid kami yang lebih tau komputer.”

(Wawancara dengan bendahara pengurus masjid pada tanggal 03 Desember 2023)

3) Sumber dana masjid

Sumber dana masjid dapat berasal dari berbagai macam sumbangan, termasuk sumbangan tunai dari individu, sumbangan dari perusahaan atau organisasi, dana wakaf, sumbangan dalam bentuk barang atau jasa, serta sumbangan dari badan amal atau lembaga keagamaan.

“Untuk dana yang didapatkan ada dari pemerintah provinsi, ada dari pemerintah kabupaten, ada dana tetap, ada dari Jema’ah masjid dan lintas, donator tetap, ada juga dari orang-orang sekitar sini yang merantau yang menyumbang.”

(Wawancara dengan wakil ketua pengurus masjid pada tanggal 03 Desember 2023)

“Kalau dari mana dana yang didapat seperti yang dikatakan wakil ketua tadi. Ada yang dari donatur tetap, celengan jum’at , ada dari pemerintah kabupaten, provinsi ada dana tetap, ada dari Jema’ah masjid dan lintas, setiap sholat subuh itu banyak yang singgah mengingat masjid berada di pinggir jalan poros Barru-Makassar. Biasanya itu paling rendah tiga juta dalam satu minggu.”

(Wawancara dengan bendahara pengurus masjid pada tanggal 03 Desember 2023)

4) Bentuk pertanggungjawaban masjid

Keterbukaan laporan keuangan kepada masyarakat sangat penting, karena mencerminkan pengelolaan dana masjid untuk kesejahteraan umat

dan memberikan kejelasan kepada para donatur tentang penggunaan dana mereka.

“Pertanggungjawabannya yah ini ..membuat rekapan laporan keuangan, setiap hari jumat diumumkan. Perlu saya sampaikan bahwa sekarang ini kita bentuk pengawas ada empat pengawas yang ditugaskan mengawasi laporan keuangan ini, makanya setiap selesai di umumkan pada hari jumat, pengawas mengambil laporan ini masing-masing perlembarnya untuk melihat uang masuk sekian, yang keluar sekian dan saldo sekian. Kenapa? Karena ketua yang dipilih kemarin tidak mau jika tidak adanya pengawas yang mengawasi keuangan. Karena untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan oleh jamaah.”

(Wawancara dengan wakil ketua pengurus masjid pada 03 Desember 2023)

“Setiap ada pemasukan atau pengeluaran selalu saya catat untuk dilaporkan. Ya..kita umumkan di masjid ini setiap hari jumat,”

(Wawancara dengan bendahara pengurus masjid pada 03 Desember 2023)

5) Keuntungan yang dirasakan dari penelitian

Dari penelitian ini tentunya pengurus masjid mempunyai tanggapan terkait penelitian ini, dimana sebelumnya masih terdapat beberapa informasi yang belum diketahui terkait standar ISAK 355.

“Yang kami harapkan setelah adanya penelitian ini, karena menurut kami ini adalah program yang baru, dan ini terbilang bagus untuk menjamin keterbukaan panitia dalam pelaporan keuangan. Saya sebagai wakil ketua disini memang sudah memikirkan ide-ide bahwa pelaporan

keuangan itu tidak perlu lagi secara manual, saya liat sekarang juga sudah ada alat pencatatan yang bisa merekap dengan cepat. Apalagi sekarang sudah dalam era globalisasi yang mengandalkan perangkat perangkat yang canggih yang dapat mempermudah.

Makanya kami sangat berterimakasih dengan adanya penelitian ini, dengan penelitian ini kami tahu bahwa ternyata ada metode atau cara yang lebih bagus untuk melakukan pencatatan laporan keuangan.”

(Wawancara dengan wakil ketua pengurus masjid pada 03 Desember 2023)

“Kalau keuntungannya yah..ada. Dengan adanya penelitian ini, Sekarang kami tau ada pencatatan seperti yang adinda jelaskan tentu juga memberikan motivasi kepada kami untuk membuat laporan keuangan yang lebih baik lagi.”

(Wawancara dengan bendahara pengurus masjid pada 03 Desember 2023)

Berdasarkan wawancara dengan wakil ketua pengurus masjid (Bapak Muhammad Sabik) dan bendahara pengurus masjid (Bapak Farid Wajdi) dari Masjid Syuhada Lalabata, dapat disimpulkan bahwa masjid tersebut belum menerapkan sistem ISAK No.355 dalam penyajian laporan keuangannya karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan terkait. Saat ini, mereka menggunakan laporan keuangan yang sederhana, mencatat kas masuk dan keluar secara manual, dengan format yang lebih dikelola oleh remaja masjid yang memiliki pengetahuan komputer.

Adapun laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan masjid syuhada lalabata sebagai berikut:

Tabel 3.1 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Keuangan Masjid Syuhada

PEMASUKAN DAN PENGELUARAN KEUANGAN MASJID					
NO	TANGGAL	SALDO AWAL	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO AKHIR
1	9-Jun-23	Rp 90,028,000			Rp 90,028,000
2	9-Jun-23		Rp 13,074,000	Rp 2,822,000	Rp 100,280,000
3	16-Jun-23		Rp 5,611,000	Rp 840,000	Rp 105,051,000
4	23-Jun-23		Rp 5,608,000	Rp 55,084,000	Rp 55,575,000
5	30-Jun-23		Rp 6,249,000	Rp 4,370,000	Rp 57,454,000
6	7-Jul-23		Rp 10,755,000	Rp 10,985,500	Rp 57,223,500
7	14-Jul-23		Rp 14,237,000	Rp 45,300,000	Rp 26,160,500
8	21-Jul-23		Rp 7,715,000	Rp 2,325,000	Rp 31,550,500
9	28-Jul-23		Rp 7,094,000	Rp 3,206,000	Rp 35,438,500
10	4-Aug-23		Rp 11,034,000	Rp 2,000,000	Rp 44,472,500
11	11-Aug-23		Rp 10,985,000	Rp 2,447,000	Rp 53,010,500
12	18-Aug-23		Rp 56,974,000	Rp 4,101,500	Rp 105,883,000
13	25-Aug-23		Rp 8,644,000	Rp 1,507,000	Rp 113,020,000
14	1-Sep-23		Rp 7,662,000	Rp 32,210,000	Rp 88,472,000

Sumber dana masjid berasal dari berbagai pihak, termasuk pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, donatur tetap, celengan Jum'at, dan sumbangan dari jamaah serta masyarakat sekitar. Pertanggungjawaban keuangan dilakukan dengan membuat rekapan laporan keuangan yang diumumkan setiap Jumat, dan empat pengawas ditugaskan untuk mengawasi keuangan guna mencegah ketidaksesuaian antara laporan keuangan dengan kenyataan.

Pelaporan keuangan kepada masyarakat dilakukan melalui pengeras suara masjid setiap Jumat. Meskipun masih menggunakan pendekatan manual, masjid telah membentuk pengawas sebagai langkah antisipatif untuk menghindari ketidaktransparanan dalam pelaporan. Selain itu, mereka menyambut positif adanya penelitian ini sebagai motivasi untuk meningkatkan efisiensi dan keterbukaan dalam pencatatan laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi yang lebih canggih. Dengan demikian, masjid ini menunjukkan

kesadaran akan pentingnya transparansi dan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses pelaporan keuangan mereka.

Masjid Syuhada Lalabata diketahui hanya mencatat kas masuk, kas keluar dan kemudian di rekap. Sedangkan berdasarkan ISAK 335 setiap entitas harus menyajikan laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Maka peneliti selanjutnya melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 335 sebagaimana tertera dibawah ini:

1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3.2 Laporan Posisi Keuangan

Masjid Syuhada Lalabata Laporan Posisi Keuangan Per 01 Juni -31 Agustus 2023	
ASET	
ASET LANCAR	
kas dan setara kas	Rp 88,472,000
piutang lainnya	
Perlengkapan	
Total Aset Lancar	<u>Rp 88,472,000</u>
ASET TIDAK LANCAR	
Harga perolehan	Rp 40,044,000
Akumulasi penyusutan	
Nilai Buku	Rp 40,044,000
TOTAL ASET	<u>Rp 128,516,000</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Hutang Usaha	
Liabilitas Jangka Panjang	
Jumlah	
Total Liabilitas	
ASET BERSIH	

TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	Rp 88,472,000
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	Rp (1,556,000)
Total Ekuitas	<u>Rp 128,516,000</u>
	-
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH	<u>Rp 126,960,000</u>
PENGURUS MASJID YUHADA	
<u>H.FARID WAJDI, S.Pd</u>	
BENDAHARA	

Laporan posisi keuangan tersebut memberikan gambaran tentang keuangan Masjid Syuhada Lalabata pada periode 01 Juni hingga 31 Agustus 2023. Di sisi aset, terdapat aset lancar sebesar Rp 88,472,000, yang sebagian besar berupa kas dan setara kas. Sedangkan aset tidak lancar mencakup perlengkapan dengan nilai total Rp 40,044,000. Di sisi liabilitas dan ekuitas, tidak disebutkan adanya hutang usaha atau liabilitas jangka pendek. Aset bersih tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya adalah Rp 88,472,000, sementara dengan pembatasan dari pemberi sumber daya adalah Rp (1,556,000), yang mungkin mengindikasikan adanya keterbatasan dalam penggunaan sebagian dana yang diterima. Total ekuitas mencapai Rp 128,516,000. Secara keseluruhan, total liabilitas dan aset bersih adalah Rp 126,960,000. Ini menunjukkan bahwa secara umum, masjid memiliki aset yang cukup untuk menutupi kewajiban dan memiliki ekuitas positif.

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Table 3.3 Laporan Penghasilan Komprehensif

Pengurus Masjid Syuhada Lalabata Laporan Penghasilan Komprehensif per 01 Juni- 31 Agustus 2023	
TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENERIMAAN	
Penerimaan operasional	Rp 165,642,000
penerimaan non operasional	
Jumlah	<u>Rp 165,642,000</u>
BEBAN	
Beban administrasi	Rp 167,198,000
Bantuan-bantuan	
Beban non operasional	
Jumlah	<u>Rp 167,198,000</u>
Surplus(defisit)	Rp (1,556,000)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>Rp (1,556,000)</u>

Laporan penghasilan komprehensif Masjid Syuhada Lalabata untuk periode 01 Juni hingga 31 Agustus 2023 menggambarkan keadaan keuangan dan aktivitas operasional dan non-operasional. Di sisi penerimaan, terdapat penerimaan operasional sebesar Rp 165,642,000. Namun, tidak disebutkan adanya penerimaan non-operasional. Sementara itu, di sisi beban, terdapat beban administrasi sebesar Rp 167,198,000, tetapi tidak ada rincian tentang beban non-operasional atau bantuan-bantuan lainnya.

Hasilnya adalah surplus(defisit) sebesar Rp (1,556,000), yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak cukup untuk menutupi semua biaya yang dikeluarkan,

menghasilkan defisit pada periode tersebut. Dari perspektif penghasilan komprehensif lainnya, totalnya juga mencerminkan defisit sebesar Rp (1,556,000), menunjukkan bahwa selama periode tersebut, masjid mengalami kerugian yang mencakup seluruh aspek pendapatan dan beban.

2. Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 3.4 Laporan Perubahan Aset Neto

Masjid Syuhada Lalabata		
Laporan perubahan aset neto		
Per 01 Juni -31 Agustus 2023		
URAIAN		
ASET NETO TANPA		
PEMBATASAN DARI		
PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	Rp	90,028,000
<i>Surplus (defisit) tahun berjalan</i>	Rp	<u>(1,556,000)</u>
saldo akhir	Rp	<u>88,472,000</u>
ASET NETO DENGAN		
PEMBATASAN DARI		
PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal		
<i>Surplus (defisit) tahun berjalan</i>		
Saldo akhir		
TOTAL ASET NETO	Rp	<u>88,472,000</u>

Laporan perubahan aset neto Masjid Syuhada Lalabata untuk periode 01 Juni hingga 31 Agustus 2023 menyajikan informasi tentang perubahan dalam aset neto masjid selama periode tersebut. Aset neto merupakan selisih antara total aset dan total kewajiban atau ekuitas. Pada sisi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya, saldo awalnya adalah Rp 90,028,000. Namun, selama periode tersebut, terjadi defisit sebesar Rp (1,556,000), yang menyebabkan saldo akhir aset neto menjadi Rp 88,472,000.

Sementara itu, pada sisi aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya, tidak ada informasi yang disediakan, menunjukkan bahwa tidak ada perubahan atau adanya sumber daya yang dibatasi pada periode tersebut.

Secara keseluruhan, total aset neto untuk masjid adalah Rp 88,472,000. Ini mencerminkan keadaan keuangan masjid pada akhir periode tersebut, dengan menggambarkan perubahan dalam kekayaan neto mereka setelah mempertimbangkan pendapatan, beban, dan perubahan lainnya yang terjadi selama periode itu.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas Masjid Syuhada Lalabata untuk periode 01 Juni hingga 31 Agustus 2023 menggambarkan aliran uang masuk dan keluar selama periode tersebut, terutama yang terkait dengan aktivitas operasional.

Dalam aktivitas operasi, terdapat berbagai transaksi kas yang terjadi:

- Kas besar sebesar Rp 88,472,000, yang mungkin mencakup sumbangan, penerimaan dari kegiatan atau program masjid, dan pendapatan lainnya. Pengeluaran untuk perlengkapan masjid sebesar Rp 37,126,000 dan untuk peralatan dan mesin sebesar Rp 40,044,000, yang mungkin termasuk pembelian atau pemeliharaan barang-barang tersebut.
- Terdapat juga pengeluaran untuk biaya listrik dan air sebesar Rp (1,071,500), beban reparasi dan pemeliharaan sebesar Rp (23,002,500), ongkos kerja sebesar Rp (134,434,000), dan rumah tangga dan perabotan sebesar Rp (8,690,000). Semua ini adalah biaya-biaya operasional yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan masjid.

Total aktivitas operasi menyebabkan defisit sebesar Rp (1,556,000), yang menunjukkan bahwa pengeluaran melebihi pendapatan dari aktivitas operasional. Kemudian, dalam laporan ini disebutkan bahwa terjadi penurunan neto kas dan setara kas sebesar Rp (1,556,000) dari awal hingga akhir periode. Kas dan setara kas pada awal periode adalah Rp 90,028,000, sementara pada akhir periode menjadi Rp 88,472,000

Tabel 3.5 Laporan Arus Kas

Masjid syuhada lalabata laporan arus kas Per 01 juni- 31 agustus 2023		
AKTIVITAS OPERASI		
Kas Besar	Rp	88,472,000
Perlengkapan Masjid	Rp	37,126,000
peralatan dan mesin	Rp	40,044,000
Biaya listrik dan air	Rp	(1,071,500)
Beban Reparasi dan Pemeliharaan	Rp	(23,002,500)
Ongkos Kerja	Rp	(134,434,000)
Rumah Tangga dan Perabotan	Rp	(8,690,000)
Total Aktivitas Operasi	Rp	(1,556,000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp	(1,556,000)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp	90,028,000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp	88,472,000

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan per 01 Juni hingga 31 Agustus 2023 menunjukkan bahwa masjid Syuhada Lalabata mengalami pengeluaran yang lebih tinggi daripada pendapatan yang diterima selama periode tertentu.

Tabel 3.6 Catatan atas Laporan Keuangan

- Masjid Syuhada Lalabata mengalami defisit sebesar Rp.1,556,000 selama periode laporan.
- Total pendapatan sebesar Rp 165,642,000 tidak mencukupi untuk menutupi total biaya sebesar Rp 167,198,000.
- Aset neto berkurang Rp.1,556,000 dari saldo awal sebesar Rp.90,028,000, menyebabkan saldo akhir aset neto menjadi Rp. 88,472,000

C. Pembahasan

Hasil wawancara dengan Muhammad Sabik sebagai wakil ketua masjid dan H. Farid Wajdi sebagai bendahara masjid mengungkapkan bahwa Masjid Syuhada Lalabata belum menerapkan sistem ISAK No.335 dalam penyajian laporan keuangannya karena kurangnya pengetahuan tentang sistem tersebut dan belum adanya pelatihan terkait. Proses pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan pembukuan sederhana, dengan pencatatan mutasi kas yang dilakukan oleh bendahara dan pembuatan laporan oleh remaja masjid yang lebih memahami komputer. Sumber dana masjid berasal dari berbagai sumber, termasuk donatur tetap, celengan Jum'at, dana dari pemerintah provinsi dan kabupaten, serta sumbangan dari jemaah dan masyarakat sekitar. Pelaporan keuangan dilakukan dengan mengumumkan setiap Jumat melalui pengeras suara masjid. Meskipun belum diterapkan sistem ISAK No.335, hasil penelitian memberikan dorongan bagi masjid untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka dengan menggunakan metode yang lebih canggih dan efisien.

Setelah dilakukan penelitian dari hasil wawancara dengan bapak Muhammad sabik dan Bapak Farid Wajdi serta pengambilan data-data internal yang ada di masjid Syuhada Lalabata maka peneliti melakukan pendampingan menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 335 sebagaimana yang terlampir.

Laporan Keuangan menggambarkan bahwa masjid memiliki beragam sumber pendapatan, termasuk donasi umum, sumbangan donatur, dan hasil pencarian dana. Namun pengeluaran masjid, terutama untuk kebutuhan operasional, gaji dan renovasi, melebihi pendapatannya yang mengakibatkan defisit dalam laporan keuangan.

Penerapan ISAK 355 ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan serta memenuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini membantu memastikan transparansi, keakuratan, dan keterbacaan laporan keuangan masjid, sehingga mendukung akuntabilitas dan kepercayaan dari pihak-pihak yang terlibat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan ISAK 355 dan penyusunan laporan pada masjid Syuhada Lalabata, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan dan pencatatan masjid Syuhada Lalabata masih sederhana, hanya sebatas pembukuan pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid yang ditulis dalam buku laporan keuangan.
2. Masjid Syuhada Lalabata belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 355. Saat ini, proses penyusunan laporan keuangannya masih mengikuti format umum laporan keuangan masjid.

B. Saran

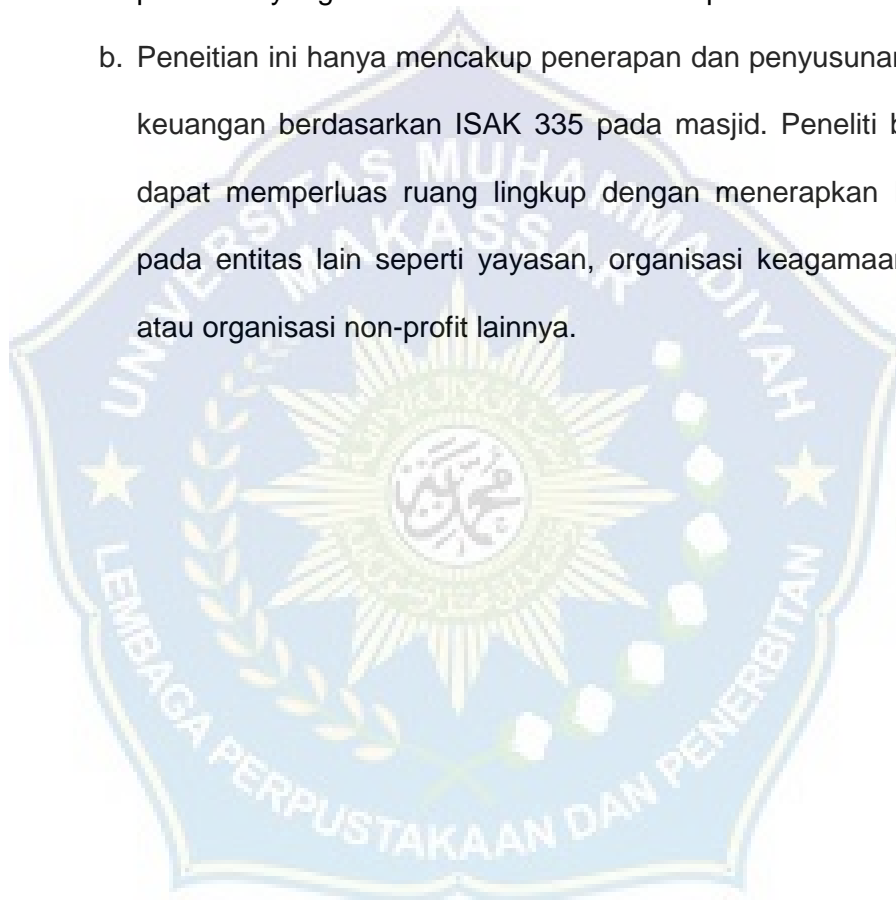
Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masjid (Pengurus Masjid)

Dengan adanya ISAK 335 sebaiknya Masjid Syuhada Lalabata menyusun laporan keuangannya dengan mengacu pada ISAK 335 khususnya dalam hal penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba utnuk memperoleh laporan keuangan yang lebih relevan dan mudah di pahami oleh para pembaca laporan keuangan tersebut.

2. Penelitian yang akan datang

- a. Untuk penelitian yang akan datang, diharapkan temuan dari penelitian ilmiah ini dapat menjadi referensi yang berharga dan memberikan wawasan tambahan untuk mengembangkan teknik dan metode penelitian yang lebih maju, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas di masa depan.
- b. Penelitian ini hanya mencakup penerapan dan penyusunan Laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 pada masjid. Peneliti berikutnya dapat memperluas ruang lingkup dengan menerapkan ISAK 335 pada entitas lain seperti yayasan, organisasi keagamaan lainnya, atau organisasi non-profit lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Clarke, T., & Branson, D. (2014). *The SAGE Handbook of Corporate Governance*. London: SAGE Publications Ltd. Cribb, J. 2006. Agent or Stewards? Contacting with. *Policy Quarterly*, 22, 11-17.
- Deviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, et al. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 113-132.
- Dewi, N., & Farina, D. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tbek Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi Syariah*, 33-48.
- Djailani, F. F., & Rondonuwu, S. (2022, Juli-Desember). Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Miftahul Jannah Kecamatan Sario Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 231-240.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991, June 16). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 49-66.
- Elfaradayanti, Esmeralda. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Agung Khairullah*. Retrieved Agustus 6, 2023, from Politeknik Negeri Banjarmasin: <https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attachment/Zxg5F9DABpRL3l6fui7rwEXITqayen1dMCcKYnvHhJVbOUSkot.pdf>
- Hasanah, N. L., Yulinartati, & Martiana, N. (2022). Penerapan ISAK 35 Pada Yayasan Panti Asuhan Jombang Jember. *National Multidisciplinary Sciences*, Vo. 1 No. 5, 656-664.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018, Desember 31). *ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Retrieved Juli 28, 2023, from IAI Global: http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE%20ISAK%2035.pdf
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 19 No.2, 323-340.
- Jefri, R. (2018). *Teori Stewardship dan Good Governance* (Vol. 4(003)). Riset Edisi XXVI Unibos Makassar.
- Krismontiyah, S. D., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 124-133.
- Lating, A. I. (2023). Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No.35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas (Studi Kasus Pada

- Masjid At-Tadzkiroh, Sidoarjo). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 498-511.
- Lukman, F. R. (2022). *Analisis Penerapan ISAK No 35 Pada Mahad Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar*. Retrieved 2023, from Universitas Muhammadiyah Makassar: <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/jenis/1/492/>
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan ISAK No.35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 63-75.
- Nurfaisyah, A., & Herawati, N. T. (2022, January-April). Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Keagamaan Berdasarkan ISAK No.35 (Studi Kasus Masjid Agung Jami Singaraja). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 206-215.
- Pangesti, N. A. (2022, Agustus 25). *Pengertian Akuntansi Menurut Ahli, Fungsi, dan Manfaatnya*. Retrieved Juli 29, 2023, from DailySocial: <https://dailysocial.id/post/pengertian-akuntansi>
- Pratama, E. R. (2018). *Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)*. Universitas Lampung.
- Purba, S., Siregar, A., Saragih, M. E., Sinulingga, P. S., Purba, R. B., Karo, V. V., et al. (2021). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja HKBP Km 55. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 308-339.
- Putri, S. A., Azmi, Z., & Asnawi, M. (2022). Apakah Informasi Akuntansi Berdasarkan ISAK 35 Diperlukan Untuk Kualitas Laporan Keuangan Masjid? *Economics, Accounting and Business Journal*, 200-210.
- Rhamadanti, U. D., Halim, M., & Afroh, I. K. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan, Kabupaten Bondowoso Berdasarkan ISAK 35. *JIMAT (Jurnal Ilmu Manajemen Retail)*, Vol. 3 No. 2, 36-42.
- Rumiati, R., & Nawirah. (2022, Januari - Juni). Akuntansi Masjid Berdasarkan ISAK No. 35. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. VIII No. 1, 1-19.
- Sari, D. I., Ferdawati, & Eliyanora. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35. *Accounting Information System, Texas, and Auditing*, Vol.1 No.1, hal 37-50.
- Sari, N. A., Sopanah, A., & Anggarani, D. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Masjid Sabilillah Di Kota Malang Berdasarkan ISAK 35. *JoPBA (Journal of Public Business Accounting)*, Vol. 3 No. 1, 22-33.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta Bandung.*
- Tanan, E. H., & Bali, A. S. (2022). Penerapan ISAK No.35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Nurul Hayat Lewolang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, Vol.10 No.2*, 8-17.
- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan keuangan Universitas Banten Jaya, Vol.4 No.2*, 152-163.
- Wahyuni, S., Yulinartati, & Nastiti, A. S. (2023, January). Penerapan ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Masjid At-Taqwa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (JRAK), Vol.9 No.1*, 99-108.
- Wardoyo, D. U., Perdana, N. A., & Khotimah, D. K. (2022). Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA), Vol.2 No.3*, 357-369.
- Zoelisty, C. (2014). Amanah Sebagai Konsep Pengendalian Internal pada Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid di Lingkungan Universitas Diponegoro). Universitas Diponegoro.



L

A

M

P

I

R

A

N



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden: Muhammad Sabik, S.Ag

Jabatan : Wakil Ketua

Alamat : Desa Lalolang, Kec.Tanete Rilau, Kab. Barru.

Peneliti: Apakah sistem ISAK No.335 sudah diterapkan pada Masjid Syuhada Lalabata?

MS: *Untuk Isak 335 ini saya baru dengar dan setelah dijelaskan barusan, jadi disini itu belum diterapkan. Pencatatannya masih biasa-biasa saja sama dengan masjid umum lainnya.*

Peneliti: Apabila belum menerapkan sistem ISAK 335, apa alasan sehingga sistem ISAK 335 belum diterapkan dalam penyajian laporan keuangan Masjid Syuhada Lalabata?

MS: *Karena memang belum ada pelatihan yang diberikan pada masjid tentang isak 335 ini dalam kata lain belum ada yang mengetahui apa itu Isak 335. Sehingga belum dilaksanakan program tersebut. Memang sebelumnya ada undangan dari BAZNAS dalam kegiatan kolaborasi terkait laporan keuangan masjid agar setiap laporan keuangan masjid nantinya dapat dipantau dengan mudah oleh BAZNAS, tetapi ternyata yang saya tunjuk untuk mengikuti undangan tersebut tidak sempat hadir dikarenakan sakit.*

Peneliti: Laporan apa saja yang digunakan masjid syuhada lalabata dalam menyusun laporan keuangan?

MS: *Kalau laporan apa saja yang kita laporkan di masjid. Kalau misalnya menjelang masuk ramadhan termasuk itu laporan keuangan selama bulan ramadhan. Nanti pada akhir bulan ramadhan baru digabungkan dan dijumlahkan. Kita itu menjumlah keuangan masjid nanti setiap akhir bulan, intinya yang dilaporkan hanya sekedar kas masuk dan kas keluar seperti itu.*

Peneliti: Seperti apa format laporan keuangan Masjid Syuhada Lalabata?

MS: *Nah kalau terkait format laporan keuangan seperti apa yang digunakan masjid syuhada, bisa nanti diminta dan bertanya kepada salah satu remaja masjid kami karena dia yang selalu membuatkan laporannya.*

Peneliti: Siapa yang mencatat laporan keuangan?

MS: *Kalau mencatat itu, beliau yang merupakan bendahara masjid bapak H. Farid Wajdi, S.Pd. Nanti bisa ditanyakan ke beliau.*

Peneliti: Apa ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan ?

MS: Kalau sampai saat ini ,saya belum mendengar ada kendala. Apalagikan sekarang sudah menggunakan perangkat komputer artinya dalam hal penyelesaian perekapan uang yang masuk baik penjumlahan dan pengurangan lebih mudah dan cepat.

Peneliti: Dari mana saja dana atau kas yang didapatkan oleh Masjid Syuhada Lalabata.?

MS: Untuk dana yang didapatkan ada dari pemerintah provinsi, ada dari pemerintah kabupaten, ada dana tetap, ada dari Jema'ah masjid dan lintas, donator tetap, ada juga dari orang-orang sekitar sini yang merantau yang menyumbang.

Peneliti: Bagaimana bentuk pertanggungjawaban pengelola masjid terhadap pelaporan keuangan masjid ?

MS: Pertanggungjawabannya yah ini ..membuat rekap laporan keuangan, setiap hari jumat diumumkan. Perlu saya sampaikan bahwa sekarang ini kita bentuk pengawas ada empat pengawas yang ditugaskan mengawasi laporan keuangan ini, makanya setiap selesai di umumkan pada hari jumat, pengawas mengambil laporan ini masing-masing perlembarnya untuk melihat uang masuk sekian, yang keluar sekian dan saldo sekian. Kenapa? Karena ketua yang dipilih kemarin tidak mau jika tidak adanya pengawas yang mengawasi keuangan. Karena untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan oleh jamaah.

Peneliti: Pelaporan keuangan masjid kepada masyarakat dilakukan dengan cara apa ?

MS: Di umumkan setiap hari jumat melalui pengeras suara masjid.

Peneliti: Dengan adanya penelitian ini apakah keuntungan yang dirasakan oleh Masjid Syuhada Lalabata?

MS: Yang kami harapkan setelah adanya penelitian ini, karena menurut kami ini adalah program yang baru, dan ini terbilang bagus untuk menjamin keterbukaan panitia dalam pelaporan keuangan. Saya sebagai wakil ketua disini memang sudah memikirkan ide-ide bahwa pelaporan keuangan itu tidak perlu lagi secara manual, saya liat sekarang juga sudah ada alat pencatatan yang bisa merekap dengan cepat. Apalagi sekarang sudah dalam era globalisasi yang menghandalkan perangkat perangkat yang canggih yang dapat mempermudah. Makanya kami sangat berterimakasih dengan adanya penelitian ini, dengan penelitian ini kami tahu bahwa ternyata ada metode atau cara yang lebih bagus untuk melakukan pencatatan laporan keuangan.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden: H. Farid Wajdi, S.Pd

Jabatan : Bendahara Masjid

Alamat : Desa Lalabata, Kec. Tanete Rilau, Kab. Barru.

Peneliti: Apakah sistem ISAK No.335 sudah diterapkan pada Masjid Syuhada Lalabata?

FW: *yaa...tentu saja belum*

Peneliti: Apabila belum menerapkan sistem ISAK 335, apa alasan sehingga sistem ISAK 335 belum diterapkan dalam penyajian laporan keuangan Masjid Syuhada Lalabata?

FW: *Yaa... itu belum kita terapkan yah karena kita belum tau dan masih minimnya pengetahuan tentang apa itu ISAK 335.*

Peneliti: Laporan apa saja yang digunakan masjid syuhada lalabata dalam menyusun laporan keuangan?

FW: *Kita hanya tulis di pembukuan lepas itu di buku kas. Intinya laporannya masih sederhana..*

Peneliti: Seperti apa format laporan keuangan Masjid Syuhada Lalabata?

FW: *Kalau format laporan keuangan itu sederhana saja. Bisa nanti dilihat dan minta sama salah satu remaja masjid kami karena saya hanya mencatat berapa uang masuk, e...apa-apa yang dibeli ya...itu saya tulis. Sedangkan yang masukkan dalam bentuk format untuk di print lyaa..remaja masjid kami yang lebih tau komputer.*

Peneliti: Dari mana saja dana atau kas yang didapatkan oleh Masjid Syuhada Lalabata ?.

FW: *Kalau dari mana dana yang didapat seperti yang dikatakan wakil ketua tadi. Ada yang dari donatur tetap, celengan jum'at , ada dari pemerintah kabupaten, provinsi ada dana tetap, ada dari Jema'ah masjid dan lintas, setiap sholat subuh itu banyak yang singgah mengingat masjid berada di pinggir jalan poros Barru-Makassar. Biasanya itu paling rendah tiga juta dalam satu minggu.*

Peneliti: Siapa yang mencatat laporan keuangan?

FW: *Saya sebagai bendahara, tapi yang masukkan di komputer baru di print untuk di umumkan setiap jum'at yah.. remaja masjid disini.*

Peneliti: Apa ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan ?

FW: *Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada.*

Peneliti: Bagaimana bentuk pertanggungjawaban pengelola masjid terhadap pelaporan keuangan masjid ?

FW: *Setiap ada pemasukan atau pengeluaran selalu saya catat untuk dilaporkan.*

Peneliti: Pelaporan keuangan masjid kepada masyarakat dilakukan dengan cara apa ?


FW: *Ya kita umumkan di masjid ini setiap hari jumat.*

Peneliti: Dengan adanya penelitian ini apakah keuntungan yang dirasakan oleh Masjid Syuhada Lalabata?

FW: *Kalau keuntungannya yah..ada. Dengan adanya penelitian ini, Sekarang kami tau ada pencatatan seperti yang adinda jelaskan tentu juga memberikan motivasi kepada kami untuk membuat laporan keuangan yang lebih baik lagi.*



LAPORAN KEUANGAN MASJID SYUHADA



DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU
 Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
 Hp.WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungidesalalabata@gmail.or.id

SUSUNAN ACARA JUM'AT
9 JUNI 2023

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib : H. M. BASRI HARUNA, S.H.
 Alamat : BARRU

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungl Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungl Lalabata Per Tanggal 1 Juni 2023 **Rp 90.028.000**
SEMBILAN PULUH JUTA DUA PULUH DELAPAN RIBU RUPIAH

B. Pemasukan
 Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal 2 Juni Sd. 8 Juni 2023

- Isi Kotak Amal Tanggal	2 Juni 2023	Rp	3.900.000
- Sumbangan-sumbangan yang masuk :			
1	Isi kotak amal wc masjid sebesar	Rp	714.000
2	Sumbangan untuk almarhumah Sitti Sulle	Rp	1.000.000
3	Donatur Tetap Hamba Allah	Rp	100.000
4	Tanpa Nama 3 Amplop Sebesar	Rp	550.000
5	Sumbangan Imam Masjid Sebesar	Rp	500.000
6	Sumbangan Dari H. Amin. A Di Biak Papua sebesar	Rp	1.000.000
7	Sumbangan sisa timbunan sebesar	Rp	5.240.000
8	Lelang Kayu Sebesar	Rp	70.000
Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah :		Rp	13.074.000

C. Pengeluaran
 Adapun Pengeluaran tanggal 2 Juni Sd. 8 Juni 2023

1	Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar	Rp	200.000
2	Bayar upah tukang untuk 5 orang selama 6 hari kerja sebesar	Rp	2.400.000
3	Beli 2 kaleng cat duplex, 2 botol , afdunue, 2 buah kuas no.2, 6 buah porstek dengan		
	total...	Rp	222.000
Total Pengeluaran adalah :		Rp	2.822.000

D. Rekapitulasi

- Jumlah Saldo Kas Per Tanggal	1 Juni 2023	Rp	90.028.000
- Pemasukan tanggal	2 Juni Sd. 8 Juni 2023	Rp	13.074.000
		Total :	Rp 103.102.000
- Pengeluaran tanggal	2 Juni Sd. 8 Juni 2023	Total :	Rp 2.822.000
Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungl Lalabata Per Tanggal 8 Juni 2023		Rp	100.280.000

SERATUS JUTA DUA RATUS DELAPAN PULUH RIBU RUPIAH

Lalabata, 9 Juni 2023
Di buat,

Di ketahui, Di Setujui,

Ketua DKM Bendahara Sekertaris



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**
Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp. WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungidesalalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
16 JUNI 2023**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib : H. MUSTAMING, S.AG.
Alamat : MANGKOSO

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungu Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungu Lalabata Per Tanggal 8 Juni 2023 **Rp 100.280.000**

SERATUS JUTA DUA RATUS DELAPAN PULUH RIBU RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal		9 Juni Sd, 15 Juni 2023	Rp	3.024.000
-	Isi Kotak Amal	Tanggal	9 Juni 2023	Rp 3.024.000
-	Sumbangan-sumbangan yang masuk :			
1	Isi kotak amal wc masjid sebesar		Rp	632.000
2	Donatur tetap A/n Azikin untuk bulan Mei dan Juni Sebesar		Rp	1.300.000
3	Lelang seng bekas		Rp	200.000
4	Jual Ronsokan Besi		Rp	200.000
5	Hamba Allah sebesar		Rp	50.000
6	Hamba Allah sebesar		Rp	105.000
7	Hamba Allah sebesar		Rp	100.000

Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah : **Rp 5.611.000**

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal		9 Juni Sd. 15 Juni 2023	Rp	300.000
1	Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar		Rp	300.000
2	Beli 6 botol Prostex, 1 botol Kormoson Racun Rumput, 1 truk timbunan dengan total...		Rp	540.000
			Rp	840.000

Total Pengeluaran adalah : **Rp 840.000**

D. Rekapitulasi

-	Jumlah Saldo Kas Per Tanggal	8 Juni 2023	Rp	100.280.000
-	Pemasukan tanggal	9 Juni Sd. 15 Juni 2023	Rp	5.611.000
			Total :	Rp 105.891.000
-	Pengeluaran tanggal	9 Juni Sd. 15 Juni 2023	Total :	Rp 840.000

Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungu Lalabata Per Tanggal 15 Juni 2023 **Rp 105.051.000**

SERATUS LIMA JUTA LIMA PULUH SATU RIBU RUPIAH

Di ketahui,

Di Setujui,

Lalabata, 16 Juni 2023

Di buat,

Ketua DKM

Bendahara

Sekretaris



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp. WA : 085341639060, Email : masjidisyuhadabungidesalalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
23 JUNI 2023**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib : KAMARJU, S.HI
Alamat : BARRU

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungli Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungli Lalabata Per Tanggal 15 Juni 2023 **Rp 105.051.000**

SERATUS LIMA JUTA LIMA PULUH SATU RIBU RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal 16 Juni Sd. 22 Juni 2023			
- Isi Kotak Amal Tanggal	16 Juni 2023	Rp	3.604.000
- Sumbangan-sumbangan yang masuk :			
1	Isi kotak amal wc masjid sebesar	Rp	604.000
2	Sumbangan untuk amarahum H. Abd Latif Nolle sebesar	Rp	100.000
3	Donatur Tetap No.2 sebesar	Rp	100.000
4	Sumbangan dari Muzakkir Sapri sebesar	Rp	500.000
5	Sumbangan dari Ilham S.pd.i di bungli sebesar	Rp	100.000
6	Jual Seng Bekas 40 lembar sebesar	Rp	200.000
7	Hamba Allah sebesar	Rp	50.000
8	Hamba Allah sebesar	Rp	200.000
9	Tanpa Nama 2 Amplop sebesar	Rp	150.000
Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah :		Rp	5.608.000

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal 16 Juni Sd. 22 Juni 2023			
1	Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar	Rp	350.000
2	Beli 3 truk timbunan sebesar	Rp	480.000
3	Beli 3 truk Pasir sebesar	Rp	1.200.000
4	Bayar Ongkos Las sebesar	Rp	1.500.000
5	Transfer Uang Arsitek Muhammad Arifin Sebesar	Rp	50.000.000
6	Bayar 9 sak semen, bayar kabel listrik, bayar rek. Listrik, dengan total...	Rp	1.554.000
Total Pengeluaran adalah :		Rp	55.084.000

D. Rekapitulasi

- Jumlah Saldo Kas Per Tanggal	15 Juni 2023	Rp	105.051.000
- Pemasukan tanggal	16 Juni Sd. 22 Juni 2023	Rp	5.608.000
		Total :	Rp 110.659.000
- Pengeluaran tanggal	16 Juni Sd. 22 Juni 2023	Total :	Rp 55.084.000
Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungli Lalabata Per Tanggal	22 Juni 2023	Rp	55.575.000

LIMA PULUH LIMA JUTA LIMA RATUS TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH

Di ketahui,

Di Setujui,

Lalabata, 23 Juni 2023
Di buat,

Ketua DKM

Bendahara

Sekretaris



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp. WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungidesalalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
30 JUNI 2023**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib : AQSA AL-MADINA, S.PD.I

Alamat : MANGEMPANG

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungi Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungi Lalabata Per Tanggal 22 Juni 2023 **Rp 55.575.000**
LIMA PULUH LIMA JUTA LIMA RATUS TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal 23 Juni Sd. 29 Juni 2023			
- Isi Kotak Amal Tanggal	23 Juni 2023	Rp	4.315.000
- Sumbangan-sumbangan yang masuk :			
1	Isi kotak amal wc masjid sebesar	Rp	734.000
2	Sumbangan A/n St. Nurial sebesar	Rp	1.000.000
3	Hamba Allah sebesar	Rp	50.000
4	Tanpa Nama 3 Amplop sebesar	Rp	150.000
Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah :		Rp	6.249.000

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal 23 Juni Sd. 29 Juni 2023			
1	Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar	Rp	300.000
2	Bayar Upah Tukang Sebesar	Rp	2.220.000
3	Beli 12 botol Prostex sebesar	Rp	450.000
4	Beli 5 sak semen tonasa sebesar	Rp	400.000
5	Insentif Khatib Idul Adha sebesar	Rp	1.000.000
Total Pengeluaran adalah :		Rp	4.370.000

D. Rekapitulasi

- Jumlah Saldo Kas Per Tanggal	22 Juni 2023	Rp	55.575.000
- Pemasukan tanggal	23 Juni Sd, 29 Juni 2023	Rp	6.249.000
		Total :	Rp 61.824.000
- Pengeluaran tanggal	23 Juni Sd, 29 Juni 2023	Total :	Rp 4.370.000
Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungi Lalabata Per Tanggal	29 Juni 2023	Rp	57.454.000

LIMA PULUH TUJUH JUTA EMPAT RATUS LIMA PULUH EMAT RIBU RUPIAH

Di ketahui,

Di Setujui,

Lalabata, 30 Juni 2023
Di buat,

Ketua DKM

Bendahara

Sekretaris



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGL
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp. WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungdesalalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
21-Jul-23**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib :

Alamat :

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungl Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungl Lalabata Per Tanggal 13-Jul-23 **Rp 26.160.500**

DUA PULUH ENAM JUTA SERATUS ENAM PULUH RIBU LIMA RATUS RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal 14 Juli Sd. 20 Juli 2023

- Isi Kotak Amal Tanggal	14-Jul-23	Rp	4.815.000
- Sumbangan-sumbangan yang masuk :			
1 Isi kotak amal wc masjid sebesar		Rp	650.000
2 Sumbangan dari Bahar sebesar		Rp	1.000.000
3 Sumbangan dari Nara Butik Hj. Muliati sebesar		Rp	500.000
4 Donatur tetap A/n M. Azikin sekeluarga sebesar		Rp	700.000
5 Hamba Allah sebesar		Rp	50.000

Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah : **Rp 7.715.000**

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal 14 Juli Sd. 20 Juli 2023

1 Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar		Rp	300.000
2 Beli 200 biji batu bata sebesar		Rp	150.000
3 Beli 8 Bungkus tegel 40x40 sebesar		Rp	640.000
4 Bayar rek listrik sebesar		Rp	490.000
5 Beli 1 batang pipa 1/2, 1 buah paku beton dan 8 proxteks dengan total		Rp	745.000

Total Pengeluaran adalah : **Rp 2.325.000**

D. Rekapitulasi

- Jumlah Saldo Kas Per Tanggal	13-Jul-23	Rp	26.160.500
- Pemasukan tanggal	14 Juli Sd. 20 Juli 2023	Rp	7.715.000
		Total :	Rp 33.875.500
- Pengeluaran tanggal	14 Juli Sd. 20 Juli 2023	Total :	Rp 2.325.000

Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungl Lalabata Per Tanggal 20-Jul-23 **Rp 31.550.500**

TIGA PULUH SATU JUTA LIMA RATUS LIMA PULUH RIBU LIMA RATUS RUPIAH

Di ketahui,

Di Setujui,

Lalabata,

Di buat,

21-Jul-23

Ketua DKM

Bendahara

Sekretaris



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp. WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungidesalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
14 JULI 2023**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib :

Alamat :

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungsi Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungsi Lalabata Per Tanggal 06 Juli 2023 **Rp 57.223.500**

..IMA PULUH TUJUH JUTA DUA RATUS DUA PULUH TIGA RIBU LIMA RATUS RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal	07 Juli Sd. 13 Juli 2023		
- Isi Kotak Amal Tanggal	07 Juli 2023	Rp	5.435.000
- Sumbangan-sumbangan yang masuk :			
1 Isi kotak amal wc masjid sebesar		Rp	1.030.000
2 Sumbangan dari H. sakka sebesar		Rp	1.000.000
3 Sumbangan dari Anugra Pratama Sabik sebesar		Rp	500.000
4 Donatur tetap Hamba Allah sebesar		Rp	100.000
5 Sumbangan dari M. Hasan Amir/ I Wali Amra sebesar		Rp	500.000
6 Isi Kotak Amal Pasar sebesar		Rp	122.000
7 Hamba Allah sebesar		Rp	50.000
8 Sumbangan 1 kotak tegel dari Hj. War sebesar		Rp	500.000
9 Sumbangan untuk almarhum H. Taibe sebesar		Rp	5.000.000
Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah :			Rp 14.237.000

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal	07 Juli Sd. 13 Juli 2023		
1 Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar		Rp	300.000
2 Bayar Kesra Masjid sebesar		Rp	1.500.000
3 Insentif Imam Masjid sebesar		Rp	500.000
4 Bayar 10 sak dinamix dan 1 triples sebesar		Rp	650.000
5 Bayar upah tukang sebesar		Rp	2.350.000
6 Bayar Muh. Arifin sebesar		Rp	40.000.000
Total Pengeluaran adalah :			Rp 45.300.000

D. Rekapitulasi

- Jumlah Saldo Kas Per Tanggal	06 Juli 2023	Rp	57.223.500
- Pemasukan tanggal	07 Juli Sd. 13 Juli 2023	Rp	14.237.000
Total :		Rp 71.460.500	
- Pengeluaran tanggal	07 Juli Sd. 13 Juli 2023	Total :	Rp 45.300.000
Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungsi Lalabata Per Tanggal	13 Juli 2023	Rp 26.160.500	

DUA PULUH ENAM JUTA SERATUS ENAM PULUH RIBU LIMA RATUS RUPIAH

Di ketahui,

Di Setujui,

Lalabata, 14 Juli 2023

Di buat,

Ketua DKM

Bendahara

Sekretaris



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp.WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungidesalalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
28-Jul-23**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib : AHMAD JAWAHIR, S.PD.I

Alamat : BUNGI

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungi Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungi Lalabata Per Tanggal 20-Jul-23 **Rp 31.550.500**
TIGA PUAH SATU JUTA LIMA RATUS LIMA PULUH RIBU LIMA RATUS RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal 21 Juli Sd. 27 Juli 2023			
- Isi Kotak Amal Tanggal	21-Jul-23	Rp	4.290.000
- Sumbangan-sumbangan yang masuk :			
1	Isi kotak amal wc masjid sebesar	Rp	804.000
2	Sumbangan dari Hj. Rosmiati sebesar	Rp	300.000
3	Hamba Allah sebesar	Rp	50.000
4	Tanpa Nama 4 Amplop sebesar	Rp	1.650.000
Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah :			Rp 7.094.000

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal 21 Juli Sd. 27 Juli 2023			
1	Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar	Rp	300.000
2	Bayar Upah Tukang sebesar	Rp	2.400.000
3	Beli 1 buah betel, 1 dos paku, 6 protes, 4 ember, dan 2 timba dengan total	Rp	506.000
Total Pengeluaran adalah :			Rp 3.206.000

D. Rekapitulasi

- Jumlah Saldo Kas Per Tanggal	20-Jul-23	Rp	31.550.500
- Pemasukan tanggal	21 Juli Sd. 27 Juli 2023	Rp	7.094.000
		Total :	Rp 38.644.500
- Pengeluaran tanggal	21 Juli Sd. 27 Juli 2023	Total :	Rp 3.206.000
Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungi Lalabata Per Tanggal 27-Jul-23		Rp	35.438.500

TIGA PUAH SATU JUTA LIMA RATUS LIMA PULUH RIBU LIMA RATUS RUPIAH

Di ketahui, Di Setujui, Lalabata, Di buat, 28-Jul-23

Ketua DKM

Bendahara

Sekretaris



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp. WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungidesalalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
04-Agu-23**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib : AHMAD JAWAHIR, S.PD.I

Alamat : BUNGI

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungi Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungi Lalabata Per Tanggal 27-Jul-23 **Rp 35.438.500**

TIGA PULUH LIMA JUTA EMPAT RATUS TIGA PULUH DELAPAN RIBU LIMA RATUS RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal 28 Juli Sd. 3 Agustus 2023

- Isi Kotak Amal Tanggal 28-Jul-23 **Rp 4.203.000**

- Sumbangan-sumbangan yang masuk :

1 Isi kotak amal wc masjid sebesar	Rp 604.000
2 Sumbangan dari Muzakkir Satri sebesar	Rp 500.000
3 Donatur Tetap No.2 sebesar	Rp 150.000
4 Tanah Wakaf Almarhum H. Rahim Sebesar	Rp 400.000
5 Sumbangan dari Hj. Sohra Binti Almarhumah Kandari sebesar	Rp 500.000
6 Tanah Wakaf Hamba Allah sebesar	Rp 500.000
7 Sumbangan untuk Almarhum Hanafia sebesar	Rp 500.000
8 Sumbangan dari Bakri Di Tompo Penna sebesar	Rp 500.000
9 Isi Kotak Amal Penjual Bakso sebesar	Rp 1.077.000
10 Sumbangan dari H. Farid Wajidi, S.Pd sebesar	Rp 500.000
11 Hamba Allah sebesar	Rp 50.000
12 Tanpa Nama 3 Amplop sebesar	Rp 1.550.000

Adapun Sumbangan Berupa Material/barang antara lain:

1 Sumbangan 23 sak semen dari hamba Allah

Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah : **Rp 11.034.000**

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal 28 Juli Sd. 3 Agustus 2023

1 Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar	Rp 300.000
2 Beli 2 Res Pormula Pembersih Lantai sebesar	Rp 1.000.000
3 Beli 10 sak semen dan 1 lembar triplex sebesar	Rp 700.000

Total Pengeluaran adalah : **Rp 2.000.000**

D. Rekapitulasi

- Jumlah Saldo Kas Per Tanggal 27-Jul-23 **Rp 35.438.500**

- Pemasukan tanggal 28 Juli Sd. 3 Agustus 2023 **Rp 11.034.000**

Total : **Rp 46.472.500**

- Pengeluaran tanggal 28 Juli Sd. 3 Agustus 2023

Total : **Rp 2.000.000**

Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungi Lalabata Per Tanggal 03-Agu-23 **Rp 44.472.500**

EMPAT PULUH EMPAT JUTA EMPAT RATUS TUJUH PULUH DUA RIBU LIMA RATUS RUPIAH

Di ketahui,

Di Setujui,

Lalabata,

04-Agu-23

Di buat,

Ketua DKM

Bendahara

Sekretaris



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp. WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungidesalalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
11-Agu-23**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib :
Alamat :

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungsi Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungsi Lalabata Per Tanggal 03-Agu-23 **Rp 44.472.500**
EMPAT PULUH EMPAT JUTA EMPAT RATUS TUJUH PULUH DUA RIBU LIMA RATUS RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal 04 Agustus Sd. 10 Agustus 2023
- Isi Kotak Amal Tanggal 04-Agu-23 **Rp 5.042.000**
- Sumbangan-sumbangan yang masuk :

1	Isi kotak amal wc masjid sebesar	Rp	488.000
2	Sumbangan untuk almarhum Sunusi Nannong sebesar	Rp	200.000
3	Sumbangan untuk Almarhum Nawira sebesar	Rp	300.000
4	Sumbangan dari Kios ALPAZA pasar sentral sebesar	Rp	1.000.000
5	Donatur tetap hamba allah sebesar	Rp	100.000
6	Donatur tetap bulan agustus a/n M. Azikin sebesar	Rp	700.000
7	Hamba Allah sebesar	Rp	50.000
8	Tanpa nama 8 Amplop sebesar	Rp	605.000

Adapun Sumbangan Berupa Material/barang antara lain:

1	Sumbangan 1 dos tehel dari Mariama binti Yusuf dengan total	Rp	500.000
2	Sumbangan 2 dos tehel dari buhari mangngade dengan total	Rp	1.000.000
3	Sumbangan 2 dos tehel dari Imran Asif dengan total	Rp	1.000.000
4	Sumbangan 25 Sak semen dari Hamba Allah		
5	Sumbangan 30 sak semen dari Hamba Allah		

Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah : **Rp 10.985.000**

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal 04 Agustus Sd. 10 Agustus 2023			
1	Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar	Rp	250.000
2	Insentif Pelayan Masjid sebesar	Rp	1.500.000
3	Insentif pembantu pelayan masjid sebesar	Rp	350.000
4	Beli 4 lembar triplex, 2 buah gerindra, 1 buah mata gurinda, 1 dos paku beton, 1 buah isolasi dengan total...	Rp	347.000

Total Pengeluaran adalah : **Rp 2.447.000**

D. Rekapitulasi

-	Jumlah Saldo Kas Per Tanggal 03-Agu-23	Rp	44.472.500
-	Pemasukan tanggal 04 Agustus Sd. 10 Agustus 2023	Rp	10.985.000
	Total :	Rp	55.457.500
-	Pengeluaran tanggal 04 Agustus Sd. 10 Agustus 2023	Total :	Rp 2.447.000

Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungsi Lalabata Per Tanggal 10-Agu-23 **Rp 53.010.500**
EMPAT PULUH EMPAT JUTA EMPAT RATUS TUJUH PULUH DUA RIBU LIMA RATUS RUPIAH

Di ketahui,

Di Setujui,

Lalabata,

11-Agu-23

Di buat,



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp.WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungidesalalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
18-Agu-23**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib : AHMAD JAWAHIR, S.Pd. I.

Alamat : BUNGI

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungl Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungl Lalabata Per Tanggal 10-Agu-23 **Rp 53.010.500**

LIMA PULUH TIGA JUTA SEPULUH RIBU LIMA RATUS RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal	11 Agustus Sd. 17 Agustus 2023		
- Isi Kotak Amal Tanggal	11-Agu-23	Rp	4.850.000
- Sumbangan-sumbangan yang masuk :			
1 Isi kotak amal wc masjid sebesar		Rp	954.000
2 Sumbangan untuk almarhum Ukkas dan Yasse sebesar		Rp	400.000
3 Sumbangan dari Rekening Masjid sebesar		Rp	49.000.000
4 Hamba Allah Sebesar		Rp	50.000
5 Hamba Allah dari Soroako sebesar		Rp	500.000
6 Tanpa nama 10 Amplop sebesar		Rp	1.220.000

Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah : **Rp 56.974.000**

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal	11 Agustus Sd. 17 Agustus 2023		
1 Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar		Rp	300.000
2 Bayar Upah Tukang sebesar		Rp	3.220.000
3 Bayar Rekening Listrik sebesar		Rp	581.500

Total Pengeluaran adalah : **Rp 4.101.500**

D. Rekapitulasi

- Jumlah Saldo Kas Per Tanggal	10-Agu-23	Rp	53.010.500
- Pemasukan tanggal	11 Agustus Sd. 17 Agustus 2023	Rp	56.974.000
		Total :	Rp 109.984.500
- Pengeluaran tanggal	11 Agustus Sd. 17 Agustus 2023	Total :	Rp 4.101.500

Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungl Lalabata Per Tanggal 17-Agu-23 **Rp 105.883.000**

SERATUS LIMA JUTA DELAPAN RATUS DELAPAN PULUH TIGA RIBU RUPIAH

Di ketahui,

Di Setujui,

Di buat,

Lalabata, 18-Agu-23

Ketua DKM

Bendahara

Sekretaris



DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI

**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp.WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungidesalalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
25-Agu-23**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib : DRS. MUH. NASIR, MA.

Alamat :

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungi Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungi Lalabata Per Tanggal 17-Agu-23 **Rp 105.883.000**
SERATUS LIMA JUTA DELAPAN RATUS DELAPAN PULUH TIGA RIBU RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal 18 Agustus Sd. 24 Agustus 2023			
- Isi Kotak Amal	Tanggal 18-Agu-23	Rp	4.735.000
- Sumbangan-sumbangan yang masuk :			
1	Hamba Allah sebesar	Rp	50.000
2	Tanpa Nama 2 Amplop sebesar	Rp	400.000
3	Isi kotak amal wc Masjid sebesar	Rp	459.000
Adapun Sumbangan berupa material/ barang antara lain;			
1	Sumbangan 2 dos tehel dari H. M. Farid Wajdi dengan total	Rp	1.000.000
2	Sumbangan 4 dos tehel dari M. Azikin / St Rabiah dengan total	Rp	2.000.000
Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah :			Rp 8.644.000

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal 18 Agustus Sd. 24 Agustus 2023			
1	Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar	Rp	300.000
2	Beli 8 Bungkus lem fox, 3 buah kave, 2 amplas roll, 8 buah voster kaca, 2 bungkus paku beton, 1 buah rak w-cream, 6 sak aplux, dan 4 botol protex 2 liter dengan total...	Rp	1.207.000
Total Pengeluaran adalah :			Rp 1.507.000

D. Rekapitulasi

- Jumlah Saldo Kas Per Tanggal	17-Agu-23	Rp	105.883.000
- Pemasukan tanggal	18 Agustus Sd. 24 Agustus 2023	Rp	8.644.000
		Total :	Rp 114.527.000
- Pengeluaran tanggal	18 Agustus Sd. 24 Agustus 2023	Total :	Rp 1.507.000
Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungi Lalabata Per Tanggal	24-Agu-23	Rp	113.020.000

SERATUS TIGA BELAS JUTA DUA PULUH RIBU RUPIAH

Di ketahui,

Di Setujui,

Lalabata, 25-Agu-23

Di buat,

Ketua DKM

Bendahara

Sekretaris



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) SYUHADA BUNGI
DESA LALABATA KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Sekretariat : Jl. Sultan Hasanuddin, Poros Barru Makassar Kode Pos. 90761
Hp.WA : 085341639060, Email : masjidsyuhadabungidesalalabata@gmail.or.id

**SUSUNAN ACARA JUM'AT
01-Sep-23**

I Yang membawakan Khutbah hari ini adalah :

Khatib : ABD. RAHMAN, S.PD
Alamat : BARRU

II Laporan Keuangan Masjid Syuhada Bungl Lalabata

A. Saldo Kas Masjid Syuhada Bungl Lalabata Per Tanggal 24-Agu-23 **Rp 113.020.000**
SERATUS TIGA BELAS JUTA DUA PULUH RIBU RUPIAH

B. Pemasukan

Adapun Dana/Uang Sumbangan tanggal 25 Agustus Sd. 31 Agustus 2023
- Isi Kotak Amal Tanggal 25-Agu-23 Rp 4.280.000
- Sumbangan-sumbangan yang masuk :

1	Isi kotak amal wc Masjid sebesar	Rp	613.000
2	Isi kotak amal penjual bakso sebesar	Rp	1.119.000
3	Hama Allah sebesar	Rp	50.000
4	Tanpa Nama sebesar	Rp	100.000
Adapun Sumbangan berupa material/ barang antara lain;			
1	Sumbangan 3 dos tehel dari Saenal H. Naje dengan total	Rp	1.500.000

Total Isi Kotak Amal dan Sumbangan adalah : **Rp 7.662.000**

C. Pengeluaran

Adapun Pengeluaran tanggal 25 Agustus Sd. 31 Agustus 2023

1	Pengeluaran Rutin Setiap Pekan sebesar	Rp	300.000
2	Pengeluaran Rutin Setiap Bulan sebesar	Rp	1.850.000
3	Bayar upah tukang sebesar	Rp	2.660.000
4	Bayar upah tukang pemasangan tehel sebesar	Rp	26.500.000
5	beli 1 buah kuas roll, 1 buah kuas biasa, 1/2 meter amplas, 4 sak Aplux,		
4	bungkus lem fox, 1 rin kertas+tinta print dengan total...	Rp	900.000

Total Pengeluaran adalah : **Rp 32.210.000**

D. Rekapitulasi

- Jumlah Saldo Kas Per Tanggal 24-Agu-23 Rp 113.020.000
- Pemasukan tanggal 25 Agustus Sd. 31 Agustus 2023 Rp 7.662.000

Total : **Rp 120.682.000**

- Pengeluaran tanggal 25 Agustus Sd. 31 Agustus 2023 Total : **Rp 32.210.000**

Jadi Total Sisa Kas Masjid Syuhada Bungl Lalabata Per Tanggal 31-Agu-23 **Rp 88.472.000**

DELAPAN PULUH DELAPAN JUTA EMPAT RATUS TUJUH PULUH DUA RIBU RUPIAH

Di ketahui, Di Setujui, Lalabata, Di buat, 01-Sep-23

Ketua DKM

Bendahara

Sekretaris

DOKUMENTASI





SURAT KETERANGAN MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
KECAMATAN TANETE RILAU
DESA LALABATA

*Alamat : Lempang No. 101 RT. 05 Desa Lalabata Kec. Tanete Rilau Kab. Barru
 Kode Pos : 90761. Email : lalabata101rt@gmail.com*

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor 3006.00/152/Desa Lalabata

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Lalabata menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : **ROSDIANA**
 NIM / No. Pokok : 105731106119
 Program Studi : Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Alamat : Lemo Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja
 Kabupaten Barru

Bahwa benar telah melaksanakan penelitian/pengambilan data mulai tanggal 29 November 2023 s/d 22 Januari 2024 dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) /Skripsi dengan judul : "PENERAPAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA SESUAI ISAK 35 PADA MASJID SYUHADA LALABATA".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lalabata, 5 Desember 2023

KEPALA DESA LALABATA



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rosdiana
Nim : 105731106119
Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 April 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



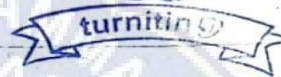
BAB I ROSDIANA 105731106119

ORIGINALITY REPORT

1 %	1 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
2	text-id.123dok.com Internet Source	1 %



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography Off

BAB II ROSDIANA 105731106119

ORIGINALITY REPORT

23%	21%	13%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pdfcookie.com Internet Source	3%
2	jurnal.ahmar.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	1%
4	Ninik Anggraini, Handika Jihan Seswanto, Ahmad Yani. "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Revaluasi Aset Tetap Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan", JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi), 2023 Publication	1%
5	www.phila.gov Internet Source	1%
6	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%

BAB III ROSDIANA 105731106119

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Jambi Student Paper	2%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
3	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	journal.ugm.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB IV ROSDIANA 105731106119

ORIGINALITY REPORT

6%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Ade Irma Suryani Lating. "Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas", Owner, 2022 Publication	1%
2	jurnal.uts.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.ummi.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
5	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Universiti Teknologi Petronas Student Paper	<1%
7	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%

BAB V ROSDIANA 105731106119

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	3%
2	zona-inovatif.blogspot.com Internet Source	2%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BIOGRAFI PENULIS



ROSDIANA panggilan Ros lahir di Lemo pada tanggal 15 Desember 2000 dari pasangan suami istri Bapak Aris dan Ibu Suriani. Penulis adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Tamat dari pendidikan tingkat dasar di SDN Lajoangin pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Tanete Riaja dan tamat pada tahun 2016.

Serta melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di MA DDI Attaufiq Padaelo dan tamat pada tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar .

Atas Ridho Allah SWT, kedua Orang Tua dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2024 penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi **“PENERAPAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA SESUAI ISAK 335 PADA MASJID SYUHADA LALABATA”**.